BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Konveksi Cahaya Baru Java

   a. Profil Perusahaan

Konveksi Cahaya Baru Java yang bergerak di bidang produk dan jasa pakaian/konveksi/mikro garmen yang berlokasi di Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7, Desa Ringinpitu, Kelurahan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Pengalaman menekuni bidang usaha konveksi sejak tahun 2000 telah memberikan banyak pelajaran berharga untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme usaha dalam hal peningkatan manajemen usaha, sumber daya manusia, produktifitas, ketepatan waktu dalam kerangka mewujudkan kepuasan mitra/konsumen.

Produk-produk Konveksi Cahaya Baru Java antara lain: kaos dalam anak, celana dalam anak, baju anak, celana anak, celana dalam wanita dan laki-laki dewasa dan baju wanita dan laki-laki dewasa. Kami siap bekerja sama dan mengirimkan sample produk, bahkan siap memberikan bantuan konsultasi desain untuk kebutuhan unik baju anda.

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Menjadi *Home Industry* jasa konveksi/garmen skala nasional.

2) Misi

a) Menyediakan produk dan jasa konveksi dengan kualitas produk yang berorientasi pada peningkatan citra, estetika dan kustomer konsumen.

b) Menjalin rantai nilai hubungan *(Value Chain)* antar stakeholder yang berkesinambungan.

c) Membangun jaringan melalui mitra produk bermerek dan sistem kemitraan pemasaran berbasis internet.

d) Menjalin kemitraan, kesejahteraan bersama dan hubungan kerja harmonis berdasarkan prinsip-prinsip manajemen profesional dan semangat kebersamaan yang saling menguntungkan antar stakeholder.

e) Melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pekerja melalui berbagai pendekatan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan profesional pekerja

c. Sasaran *(Goal)*

Menjadi *Home Industry* penyedia produk dan jasa konveksi yang profesional.

d. Tujuan *(Objektive)*

Dengan berbekalan sasaran di atas dan sebagai *Home Industry* yang bergerak di bidang produk dan jasa konveksi, kami memfokuskan diri untuk menjadi penyedia produk dan jasa konveksi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

e. Solusi *(Solution)*

Peningkatan akan kami fokuskan tiga solusi utama, anutara lain:

1) *System solution* dengan *continuous improvement* dalam hal sistem dan SDM melalui pemahaman sistem pada kustomer secara nyata dan pendekatan diskusi, edukasi dengan melibatkan tim manajemen dan atau pekerja berpengalaman secara efektif guna meningkatkan kualitas layanan, kualitas produk. Senantiasa update dan mengikuti trend mode untuk pengembangan wawasan produk fashion dan pengembangan produk.
2) *Sharing Solution* dengan membuka diskusi guna memberi masukan dan atau mendapat masukan dari mitra kerja, mitra produksi, mitra pemasaran dan konsumen pemakai.
3) *Partner Solution* denga menjalin kemitraan usaha dalam hal pemasaran dan permodalan usaha dengan prinsip saling menguntungkan.

f. Strategi Pengembangan *(Strategy)*

Kami menyadari bahwa dalam mengembangkan produk memerlukan strategi pemasaran. Yang kami sebut tiga strategi, antara lain:

1) Produk harus bersifat handal, stabil, simple, fleksibel, *up to date*, kompetitif dan memudahkan pengguna produk.
2) Produk konveksi harus murah sehingga semua instansi dan bidang usaha dapat menggunakan produk konveksi, produk konveksi harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.
3) Produk memiliki kelebihan di bandingkan dengan produk lain, baik kualitas maupun kuantitas, pengiriman dan distribusi.

g. Product Overview

Kami berpengalaman di bidang konveksi dengan dukungan para pegawai yang berpengalaman di bidangnya. Mampu menyediakan berbagai produk sesuai kebutuhan konsumen.

h. Developer Team

Dengan hanya merekrut SDM yang terbaik dan disertai *system continuous improvement* untuk meningkatkan kemampuan SDM, membuat SDM, membuat kami mampu melahirkan SDM yang berkualitas di bidangnya masing-masing guna memberikan layanan dan solusi yang terbaik bagi para mitra/konsumen.

Kami senantiasa berupaya memberikan kualitas produk yang terbaik dengan mengutamakan kualitas, kecepatan, ketepatan dan pelayanan yang optimal. Menerapkan kontrol standart kualitas yang ketat di lantai produksi sendiri. Kami berusaha menjadi perusahaan yang unggul di antara banyak konveksi, mikro garmen dan produsen pakaian yang bermunculan di Indonesia.

i. Empat (4) Disiplin Sukses

Dalam menjalankan roda perusahaan agar visi, misi dan tujuan usaha tercapai manajemen menerapkan empat disiplin sukses yang di adaptasi dari konsep disiplin sukses IIBF *(Indonesian Islamic Business Forum).* Secara garis besar empat disiplin dimaksud adalah:

1) Disiplin Diri, merupakna disiplin yang harus dimiliki untuk membangun diri sebagai seorang pemimpin, bukan hanya seorang *leader* tetapi *strong leader.*
2) Disiplin Spiritual, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk menundukkan diri atas kesadaran kita sebagai hamba yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban spiritual keagamaan yang diyakini.
3) Disiplin Bisnis, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk membangun kapabilitas diri dalam mengemban amanah sebagai pebisnis sejati.

4) Disiplin Keuangan, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk menmbangun mentalitas kaya, menjadi pribadi kaya lahir dan batin.

j. Sarana Produksi

Untuk menjamin kemampuan produksi dengan kualitas terbaik, konveksi kami melengkapi sarana produksi berupa, mitra kerja dan kelengkapan mesin produksi yang memadai yang selalu menyesuaikan dengan kebutuhan produksi atau permintaan mitra konsumen.

k. Struktur Organisasi

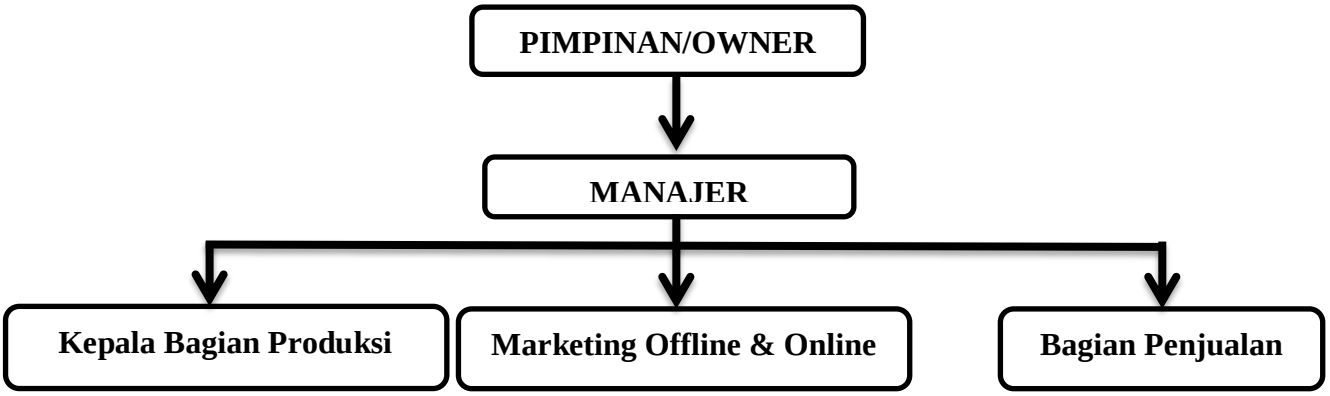

l. Omzet Penjualan

Tabel 4. Omzet Penjualan Konveksi Cahaya Baru Java

No.	Produk	Volume %			Omzet %		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	Baju Anak-anak	69%	88%	90%	79%	87%	93%
2.	Celana Dalam Anak-anak	70%	85%	85%	81%	82%	87%
3.	Kaos Dalam Anak-anak	80%	85%	90%	84%	90%	90%
4.	Busana Muslim Anak-anak	85%	88%	85%	85%	95%	95%

Sumber: Data yang diolah, 2017

2. Konveksi Cinta Bunda

a. Profil Perusahaan

Perusahaan kami bergerak dalam bidang industri pakaian jadi (konveksi/semi garment) yang berlokasi di Jln. Palawang Gang.2 No.4, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Pengalaman menekuni bidang usaha ini sejak tahun 2008 telah memberikan banyak pelajaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk, kinerja dan kehandalan perusahaan, demi kepuasan konsumen. Bagi kami konsumen berhak mendapatkan yang terbaik.

Produk-produk Konveksi Cinta Bunda antara lain: baju anak, jumper anak, kaos anak, celana dalam anak, kaos dalam anak, hingga jaket dan ada pula baju muslim anak serta baju orang dewasa, dll. Dalam pembuatan baju juga menggunakan bahan yang berkualitas. Bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan yang nyaman dipakai, lembut dan menyerap keringat.

Barang-barang yang diproduksi pun diberikan garansi. Jadi apabila pada pengerjaan produk ditemukan cacat produksi atau kerusakan maka akan diganti dengan barang yang baru. Jaminan tersebut tentu saja menguntungkan Anda sebagai pelanggan yang telah memilih jasa Konveksi Cinta Bunda yang berpengalaman.

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Konveksi Cinta Bunda akan selalu memprioritaskan aktifitas bisnis terpadu dan terprogram untuk mencapai dan memberikan hasil optimal dan kepuasan pelanggan dengan harapan menjalin hubungan yang baik.

2) Misi

a) Aktif sekaligus proaktif dalam menjalankan roda bisnis dengan tujuan mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian bangsa dan menciptakan lapangan kerja sesuai dengan program pemerintah di tanah air.

b) Menciptakan budaya kerja yang berkualitas dan profesional dengan tujuan memberikan kualitas terbaik baik bagi mitra kerja maupun bagi karyawan konveksi Cinta Bunda.

c) Menciptakan lapangan kerja serta menyejahterakan karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan.

d) Mempersiapkan dan selalu memperbaharui strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di pasar bebas.

e) Mendorong berkembangnya ekonomi kreatif dan sektor usaha kecil dan menengah.

c. Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari Konveksi Cinta Bunda adalah untuk:

1) Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan secara efektif dan efisien.
2) Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dan perusahaan-perusahaan konveksi lain di seluruh dunia.
3) Menyediakan produk konveksi dengan model-model terkini.

d. Solusi

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Konveksi Cinta Bunda melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan usaha dibidang penjualan dan pemasaran barang-barang konveksi beserta turunannya.
2) Menyelenggarakan kegiatan promosi agar produk hasil produksi Konveksi Cinta Bunda makin dikenal di Indonesia.
3) Mengikuti kegiatan pameran di pusat-pusat perbelanjaan sebagai usaha untuk memperkenalkan produknya ke seluruh masyarakat Indonesia.

e. Program dan Rencana Strategi Perusahaan

1) Rencana Jangka Panjang

Memperkenalkan produk dan jasa perusahaan dibidang garment melalui program pemasaran secara efektif dengan manajemen sistematis sejalan dengan lajunya perkembangan dunia usaha di tanah air maupun mancanegara. Selain itu,

memperkenalkan produk dan jasa melalui humas, promosi dengan tujuan produk dan jasa diperkenalkan hingga seluruh Indonesia.

2) Rencana Jangka Menengah

Penekanan perusahaan pada kualitas produk dan jasa yang meliputi pelayanan kustomer, layanan purnajual terjamin untuk memperkuat posisi dasar dan menentukan peluang-peluang bisnis yang ada maupun yang akan datang.

3) Rencana Jangka Panjang

Prioritas perusahaan untuk mengembangkan departement atau anak perusahaan baru yang memiliki hubungan erat dengan bisnis usaha yang ada di bidang produk garment dengan tujuan memasarkan produk dan jasa secara global. Merekrut tim-tim ahli di bidang garment secara selektif untuk tujuan memperkuat pondasi dasar perusahaan dalam bersaing dari segi produk dan jasa di tanah air maupun mancanegara.

f. Nilai-Nilai Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya Konveksi Cinta Bunda menggunakan nilai-nilai yang luhur. Berikut adalah nilai-nilai perusahaan Konveksi Cinta Bunda, antara lain:

1) Kepuasan Pelanggan
2) Pengiriman yang tepat waktu

3) Harga yang bersaing

4) Sumber daya yang berkualitas

g. Peraturan Disiplin

Dalam menjalankan roda perusahaan agar visi, misi dan tujuan usaha tercapai manajemen menerapkan empat disiplin sukses yang di adaptasi dari konsep disiplin sukses IIBF *(Indonesian Islamic Business Forum).* Secara garis besar empat disiplin dimaksud adalah:

1) Disiplin Diri, merupakna disiplin yang harus dimiliki untuk membangun diri sebagai seorang pemimpin, bukan hanya seorang *leader* tetapi *Strong Leader,* yang mencakup: pembelajar yang terbaik, melakukan kebaikan setiap hari, memimpin dengan keteladanan dan meningkatkan ketaqwaan dari waktu ke waktu.

2) Disiplin Spiritual, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk menundukkan diri atas kesadaran kita sebagai hamba yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban spiritual keagamaan yang diyakini, yang terdiri dari: senantiasa bersabar, senantiasa bersyukur, selalu kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah dan ambil bagian membangun agama dan bangsa.

3) Disiplin Bisnis, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk membangun kapabilitas diri dalam mengemban amanah

sebagai pebisnis sejati, yang terdiri dari: menguasai pemasaran, menguasai *Cash Flow*, memutuskan dengan intelektual dan bertanya kepada yang lebih ahli.

4) Disiplin Keuangan, merupakan disiplin yang harus dimiliki untuk menmbangun mentalitas kaya, menjadi pribadi kaya lahir dan batin, yang terdiri dari: bersedekah minimal 10%, menabung minimal 10%, hidup semurah mungkin dan membiasakan berfikir investasi 10 jam per bulan.

h. Sarana Produksi

Untuk menjamin kemampuan produksi dengan kualitas terbaik, konveksi kami melengkapi sarana produksi berupa, mitra kerja dan kelengkapan mesin produksi yang memadai yang selalu menyesuaikan dengan kebutuhan produksi atau permintaan mitra konsumen.

i. Struktur Organisasi

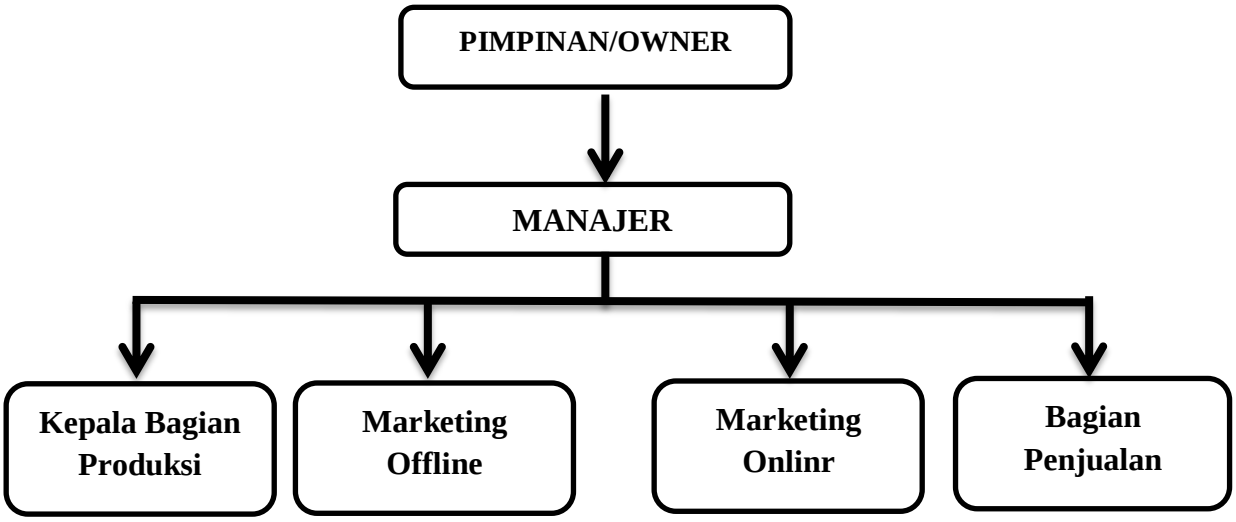

j. Omzet Penjualan

Tabel 5. Omzet Penjualan Konveksi Cinta Bunda

No.	Produk	Volume %			Omzet %		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1.	Baju Anak-anak	87%	90%	96%	88%	96%	96%
2.	Celana Dalam Anak-anak	85%	91%	97%	89%	97%	95%
3.	Kaos Dalam Anak-anak	88%	93%	97%	88%	98%	98%
4.	Busana Muslim Anak-anak	90%	93%	98%	90%	98%	98%

Sumber: Data yang diolah, 2017

B. Temuan Penelitian

1. Koveksi Cahaya Baru Java

a. Interview dengan *Owner* Konveksi Cahaya Baru Java

1) Etika Bisnis Islam

a) Konsep Ihsan

Dalam bekerja tentunya kita diwajibkan bersungguh-sungguh. Karena agama Islam menganjurkan kita untuk bersunguh-sungguh dalam bekerja demi kelangsungan hidup. Sesuai dengan yang dikatakan oleh owner konveksi cahaya baru java bapak Mustofa dalam usahanya ketika bekerja, sebagai berikut:

> *"Iya tentu, kalau bekerja tidak dengan sungguh-sungguh bagaimana dengan perkembangan perusahaan. Yang utama tentunya kita bekerja mencari keridhlaan Allah. Karena bekerja kan dapat menyambung hidup kita dan kita sebagai manusia juga diwajibkan untuk bekerja. Yang namanya bekerja tentunya tidak mudah, yang pasti harus bangkit dan patang menyerah."*[86]

[86] Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Pemilik Konveksi Cahaya Baru Java, Tulungagung, 25 Mei 2016.

Selain kesungguhan dalam bekerja, loyalitas atau dedikasi untuk perusahaan juga diperlukan demi kemajuan perusahaan. Sebagaimana yang dilakukan dan dikatakan bapak mustofa dalam menunjukkan dedikasinya demi kemajuan perusahaan, sebagai berikut:

> *"Dedikasi itu yang utama dalam bekerja, karena dengan bentuk dedikasi kepada pekerjaan itu memudahkan kita dalam bekerja. Dedikasi saya kepada perusahaan dengan mempelajari dan meningkatkan keahlian atau pun ketrampilan yang dibutuhkan perusahaan dan mengembangkan perusahaan. Usaha ini saya lakukan dengan semaksimal mungkin."*[87]

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja tentunya diwajibkan untuk bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah, karena bekerja dapat menyambung hidup manusia. Tetunya dalam bekerja sebagai karyawan harus menunjukkan dedikasinya, serta berusaha dengan optimal. Dedikasi yang tinggi dan usaha yang optimal dapat mengembangkan perusahaan.

b) Konsep Itqan

Dalam memproduksi sebuah barang perusahaan selalu berhati-hati dalam setiap proses produksi yang dilakukan. Semua perusahaan tidak akan ceroboh dalam memproduksi suatu barang, karena itu dapat merusak nama

[87] *Ibid…,* h. 90.

baik perusahaan. Bapak Mustofa selaku *owner* konveksi Cahaya Baru Java juga mengatakan kehati-hatiannya yang dilakukan dalam proses produksi, sebagai berikut:

> *"Ya kita memulai dari meniliti bahan-bahan yang digunakan sudah sesuai aturan apa belum dan selanjutnya kita mengawasi proses produksi yang dilakukan mulai dari proses cutting hingga selesai sesuai dengan aturan yang ada apa tidak. Ya seperti perusahaan yang lainnya mengawasi produksi pada umumnya."*[88]

Proses produksi yang dilakukan tidak hanya dengan berhati-hati. Tentunya perusahaan harus menjaga kepercayaan pelanggan ataupun konsumen lainnya yang menggunakan hasil produksinya. Menurut bapak Mustofa yang terpenting dalam berbisnis itu menjaga hasil produksi seperti yang disampaikan, berikut ini:

> *"Mempertahankan kualitas produk itu memang sulit apalagi kalau bahan-bahan yang digunakan tidak sesuai dengan aturan malah kualitasnya akan menurun. Jadi ya harus secara hati-hati dalam memilih bahan-bahan yang akan digunakan dan harus sesuai aturan. Sehingga kualitas produk akan tetap tejaga. Kalau masalah maksimal perusahaan ini sudah semaksimal mungkin menghasilkan produk yang terbaik untuk para pelanggan ataupun konsumen lainnya."*[89]

Interview di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dijalankan oleh owner setiap melakukan produksi dan langkah-langkahnya selalu berhati-hati.

---

[88] *Ibid…,* h. 90.
[89] *Ibid*…, h. 90.

Perusahaan ini berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga kualitas produknya agar terjaga dengan baik. Karena perusahaan ingin menghasilkan produk yang terbaik untuk para pelanggan ataupun konsumen lainnya.

c) Konsep Hemat

Dalam setiap tahapan proses produksi memerlukan biaya, terdapat beberapa biaya yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Namun dalam proses produksi, biaya yang digunakan sering kali lebih tinggi dari standar biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Tetapi dalam melakukan usaha sebisa mungkin harus melakukan penghematan biaya untuk produksi, karena bisa menguntungkan perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa, sebagai berikut:

> *"Yang jelas membeli bahan baku yang dibutuhkan dan mempekerjakan karyawan yang terampil untuk mengurangi kerusakan produk. Sehingga, perusahaan tidak mengalami kerugian karena biaya produksi yang dikeluarkan. Dan yang utama kita harus memahami proses produksi*."[90]

Cara yang dilakukan konveksi Cahaya Baru Java dalam berhemat tidak mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. Menurut owner mereka mempunyai cara tersendiri untuk berhemat saat melakukan proses produksi.

[90] *Ibid…,* h. 90.

Bapak Mustofa mengatakan cara berhemat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

> *"Kita hanya menggunakan bahan-bahan yang digunakan. Bahan-bahan yang dulu tidak terpakai kita simpan dengan baik agar tetap terlihat bagus. Dari situkan kita juga bisa menggunakan bahan-bahan yang lama untuk di produksi. Sehingga kualitas produksi juga tidak menurun."*[91]

Dari pernyataan owner dapat disimpulkan bahwa bisnis yang dilakukan melakukan penghematan semaksimal mungkin tetapi tetap dengan menjaga kualitas produk. Sehingga, pengeluaran dapat digunakan untuk belanja hal-hal yang produktif. Maka apa yang dibeli akan memiliki nilai dan fungsi sebagai kekuatan baru dalam menopang bisnis.

d) Kejujuran dan Keadilan

Harus diakui bahwa kenyamanan bekerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu keberhasilan individu dan juga organisasi. Bisa di pastikan para individu yang berhasil dalam pekerjaannya pasti merasakan nyaman sehingga individu tersebut bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Menjaga hubungan dengan karyawan lainnya juga mempengaruhi kenyamanan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mustofa, berikut ini:

---

[91] *Ibid*…, h. 90.

> *"Tentunya nyaman, kalau saya tidak merasa nyaman malah mengganggu kinerja saya. Kenyamanan dalam bekerja itu kan penting, karena dengan kenyamanan siapa tahu pekerjaan kita malah melebihi ekspektasi kita. Menjaga hubungan dengan karyawan juga mempengaruhi kenyamanan. Jadinya yaa saya berhubungan baik dengan semua karyawan. Karena hubungan baik antara atasan dan karyawan mempengaruhi kinerja juga."*[92]

Sebagai pekerja di sebuah lembaga swasta ataupun pemerintah patut memahami dan mengetahui hak-hak ketenagakerjaan. Sebagai pekerja tentunya wajib memperoleh itu semua. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa selaku *owner* konveksi Cahaya Baru Java tentang hak-hak karyawan, berikut ini:

> *"Alhamdulillah hak-hak yang wajib diperoleh karyawan sudah terpenuhi dan diterapkan disini. Kami tidak pernah membeda-bedakan karyawan, semua karyawan disini berhubungan baik. Kita juga memberikan pelatihan kepada para karyawan. Fasilitas-fasilitas yang wajib diberikan kepada karyawan juga kami penuhi. Karena itu juga berpengaruh dengan kinerja karyawan."*[93]

Hasil interview diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam bekerja dan hubungan yang baik dengan semua karyawan dapat mempengaruhi kinerja. Hak-hak yang wajib diperoleh karyawan juga mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja. Sehingga, kenyamanan dan

---

[92] *Ibid…,* h. 90.
[93] *Ibid*…, h. 90.

hak-hak karyawan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja pekerjaan.

e) Kerja Keras

Memiliki pekerjaan merupakan kebanggaan bagi setiap orang, termasuk menjadi karyawan atau buruh sekalipun. Pekerjaan merupakan cara mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi jam kerja bagi karyawan juga harus di atur karena menyangkut jam istirahat dan waktu lembur, sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa, berikut ini:

> *"Sistem kerja karyawan disini seperti sistem kerja di tempat lainnya yaitu dengan batas jam kerja dalam satu harinya adalah tujuh jam, maka dalam seminggu jam kerja yang diperuntukan sebanyak empat puluh dua jam. Sehingga, ketika jam kerja melebihi batas waktu tersebut maka dianggap jam lembur. Jadi, karyawan berhak menerima upah lembur."*[94]

Dalam bekerja kita harus sesuai dengan bagian pekerjaan yang sudah diperuntukan untuk kita. Jika tidak, kita tidak akan bisa maksimal dalam melaksanakannya, karena fokus kita akan terbagi dengan bagian yang lainnya yang bukan bagian utama kita. Sehingga, hasil yang diperoleh nanti akan kurang maksimal. Seperti yang dikatakan bapak Mustofa, sebagai berikut:

---

[94] *Ibid…,* h. 90.

> *"Ya, saya sudah bekerja keras sesuai dengan bagian pekerjaan saya. Ini saya lakukan untuk memenuhi tanggung jawab saya dalam menjalankan bisnis ini. Sehingga, saya berusaha keras dalam bekerja dan bisa merasakan kepuasan dengan hasil pekerjaan yang saya lakukan, meskipun rasa capek itu ada tapi hasilnya bisa memberikan kepuasan bagi diri saya."*[95]

Hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa sistem kerja pada konveksi Cahaya Baru Java berlaku sebagaimana mestinya. Karena peraturan dalam sistem kerja telah di atur oleh pemerintah. Akan tetapi dengan sistem kerja yang diatur tidak untuk meringankan kewajiban dan tanggungjawab karyawan pada pekerjaannya. Akan tetapi mereka harus bekerja keras demi kemajuan perusahaan

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Pemberian bantuan kepada karyawan itu selalu di utamakan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan memberikan berbagai macam bantuan yang dibutuhkan oleh karyawannya. Misal kebutuhan rumah, perusahaan tentunya memberikan kemudahan untuk karyawannya agar dapat membeli rumah. Seperti yang dilakukan dalam konveksi Cahaya Baru Java menurut bapak Mustofa, berikut ini:

---

[95] *Ibid*…, h. 90.

> *"Kita memberikan pembiayaan rumah dan uang muka KPR bagi karyawan. Program ini kita berikan karena merupakan salah satu manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tetapi karyawan disini tidak ada yang mengajukan untuk mengambil KPR, banyak yang masih tinggal satu rumah dengan orang tuanya dan ada yang sudah punya rumah sendiri."*[96]

Sebuah perusahaan selalu mempunyai kebijakan sendiri-sendiri kepada karyawannya termasuk dengan pakaian karyawan yang digunakan saat bekerja. Kebanyakan perusahaan menyediakan seragam untuk para karyawannya. Sebagiamana yang dikatakan bapak Mustofa terhadap penerapan pakaian yang digunakan karyawannya, berikut ini:

> *"Kita menyediakan seragam untuk para karyawan, yaa semacam kaos dan rompi. Kalau kita tidak menyediakan takutnya nanti para karyawan memakai baju yang nggak aturan. Apalagi kalau melihat para karyawan memakai baju yang tidak seragam, itu menurut saya justru tidak enak di pandang. Jadi ya saya memberikan baju khusus untuk bekerja."*[97]

Kesimpulan interview di atas bahwasanya perusahaan selalu memberikan bantuan apa pun kepada karyawannya demi meningkatkan kinerja para karyawan dan tanggungjawabnya kepada pekerjaan. Sehingga, dengan bantuan-bantuan yang di berikan perusahaan dapat memberikan kepuasan karyawan dan karyawan juga harus

---

[96] *Ibid…,* h. 90.
[97] *Ibid*…, h. 90.

melakukan hal sebaliknya dengan memberikan kepuasan kepada perusahaan.

b) Konsep Kesejahteraan

Setiap orang memiliki profesi yang beragam. Jika orang-orang tersebut bekerja dalam suatu perusahaan tentunya mereka akan memperoleh kompensai atau yang lebih dikenal sebagai bentuk balas jasa perushaan kepada para karyawan. Kompensasi ini diberikan merupakan upaya dalam mempertahankan dan mensejahterakan para karyawan. Seperti yang dikatakan bapak Mustofa tentang kompensasi yang diberikan kepada para karyawannya, berikut ini:

> *"Kompensasi yang kita berikan kepada karyawan berupa kenyamanan dalam bekerja, gaji yang sesuai dengan hasil kinerja mereka, memberikan motivasi semangat kerja kepada para karyawan, transportasi untuk bekerja dan fasilitas-fasilitas pendukung yang sangat mereka butuhkan. Itu semua kompensasi-kompensasi yang bisa kami berikan kepada semua karyawan."*[98]

Para karyawan atau pekerja saat ini tidak hanya mencari sekedar gaji dari perusahaan. Para karyawan juga akan melihat fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh perusahaan tersebut demi kenyamanan karyawannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa selaku

[98] *Ibid…,* h. 90.

owner konveksi Cahaya Baru Java dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diberikan, sebagai berikut:

> *"Kami memberikan fasilita-fasilitas yang penting dan kebutuhan utama bagi para karyawan. Fasilitas-fasilitas yang kami berikan berupa kamar mandi, tempat sholat, tempat istirahat, kendaraan untuk pengiriman barang dan seragam untuk para karyawan. Itu semua fasilitas yang utama dan terpenting yang perusahaan sediakan demi kenyamanan karyawan saya."*[99]

Dapat kita simpulkan bahwa konveksi Cahaya Baru Java memberikan kompensasi kepada para karyawannya sebagai ucapan terimakasihnya atas usahanya dalam bekerja. Dan menyediakan beberapa fasilitas pendukung yang sangat dibutuhkan oleh para karyawan. Fasilitas-fasilitas yang diberikan agar karyawan merasa nyaman di tempat kerja.

c) Membantu

Setiap perusahaan selalu memberikan bantuan kepada para karyawan. Bentuk bantuan yang diberikan itupun berbeda-beda. Sesuai dengan yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa selaku *owner* konveksi Cahaya Baru Java yang memberikan bentuk bantuannya, sebagai berikut:

> *"Iya mbak kita kasih bonus jika tarjet kita terpenuhi. Yang namanya tarjet kan sulit sekali*

[99] *Ibid*…, h. 90.

mencapainya. jadi yaaa sebagai rasa terimakasih itu tadi yang diberikan.''[100]

Tetapi tidak hanya bonus yang diberikan, adapun bantuan lainnya yang diberikan. Karena pikiran dan suasana karyawan dapat mempengaruhi keinerja meraka dan proses produksi. Seperti yang dikatakan oleh owner perusahaan sebagai berikut:

> *Perusahaan siap membantu sebisanya jika karyawan mengalami kesusahan. Manusiakan nggak bisa hidup sendiri jadi kita sesama ya harus taling tolong-menolong semampu kita. Itu saja yang bisa dilakukan perusahaan.*[101]

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cahaya Baru Java dalam memberikan bantuannya kepada karyawan tidak pernah berfikir panjang. Pihak perusahaan siap membantu karyawannya semaksimal mungkin yang mengalami kesusahan.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perusahaan yang dilakukan mutlak diperlukan bagi seorang pengusaha. Keterampilan yang dimiliki dapat membantu mengembangkan perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh

[100] *Ibid…,* h. 90.
[101] *Ibid*…, h. 90.

bapak Mustofa pemilik konveksi Cahaya Baru Java, sebagai berikut:

> *"Usaha yang saya jalankan ini membutuhkan keterampilan yang bagus dan teliti. Jika tidak memiliki keterampilan hasil produksi akan hancur dan tidak sesuai yang direncanakan. Jadi keterampilan dalam bidang usaha yang saya jalankan itu harus dimiliki oleh semua karyawan. Karena bisnis ini banyak sekali persaingannya. Maka kita semua disini harus belajar dan berlatih untuk meningkatkan keterampilan demi kemajuan perusahaan."*[102]

Dalam melakukan usaha tentunya membutuhkan yang namanya lahan atau tempat yang digunakan untuk berbisnis. Lokasi tempat usaha juga harus strategis dan tidak berpindah-pindah karena mempengaruhi kesuksesan dari bisnis yang akan dilaksanakan. Seperti yang dikatakan bapak Mustofa tentang lokasi usahanya, berikut ini:

> *"Alhamdulillah lokasi untuk membuka usaha ini sudah permanent sejak dulu. Jadi tidak perlu khawatir untuk memindah-mindahkan barang. Barang-barang disinikan juga berat. Untungnya lokasi disini juga mendukung, dekat dengan jalan raya."*[103]

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan usaha ataupun bisnis keterampilan itu sangat penting. Jika tidak memiliki keterampilan bagaimana usaha akan berjalan dan berkembang. Lokasi pun menjadi salah satu faktor yang

---

[102] *Ibid…,* h. 90.
[103] *Ibid*…, h. 90.

berperan penting dalam melakukan usaha. Karena dapat menentukan keberhasilan suatu usaha.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Dalam melakukan usaha keahlian maupun ketrampilan seharusnya dimiliki oleh pebisnis. Tetapi memulai usaha yang berhasil dan terus berkembang tidaklah mudah apalagi yang tidak memiliki ketrampilan dalam usahanya sendiri. Tetapi menurut bapak Mustofa dalam menjalankan usahanya, berikut ini:

> *"Sebelumnya tidak sama sekali mbak. Saya tidak tahu masalah kain-kain ataupun bahan-bahan lainnya. Tetapi saya belajar dari orang lain caranya bekerja dalam bidang ini seperti apa dan bagaimana. Jadinya yaa sekarang saya paham walaupun tidak banyak. Karena dalam menjalankan bisnis yang kita tekuni kita harus memiliki ketrampilan dalam bidang usaha yang dilakukan. Agar kita mengerti perkembangan dunia bisnis yang kita jalankan."*[104]

Sebagai seorang pengusaha atau wirausaha harus memiliki keahlian khusus terkait dengan bisnis yang akan dijalankan. Dan tentunya juga perlu meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang dimiliki. Sebagaimana yang dikatakan bapak Mustofa dalam meningkatkan keahliannya, berikut ini:

> *"Saya melihat dan memahami keahlian karyawan yang sudah berpengalaman dan belajar dari internet untuk mencari segalanya tentang semua hal*

[104] *Ibid…,* h. 90.

> *keahlian yang di butuhkan perusahaan ini. Usaha yang saya lakukan untuk mengembangkan keahlian seperti itu.”*[105]

Sebagaimana hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa keahlian dalam melakukan usaha atau bisnis itu sangat diperlukan. Dalam memulai bisnis itu harus punya keahlian atau keterampilan sebagai modal kita akan melakukan usaha apa yang akan dijalankan. Oleh sebab itu meningkatkan keahlian dalam melakukan bisnis itu sangat diperlukan. Karena bisnis yang dijalankan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Dalam memulai suatu usaha, umumnya setiap usaha mengalami banyak permasalahan dan krisis. Banyak kegagalan karena kurangnya kreatifitas yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Mustofa tentang bagaimana menjalankan usahanya, sebagai berikut:

> *“Ya karena sudah niat ya saya menjalankannya sebaik mungkin dan sebisa mungkin. Karena usaha ini sekarang lagi berkembang jadi ya bagaimana perusahaan ini tidak kalah dengan perusahaan yang lainnya yang memproduksi hasil yang sama. Dengan cara mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, kepemimpinan dan pembuatan keputusan yang tepat untuk mencari solusi yang baik. Tentunya juga dengan menjaga kualitas*

[105] *Ibid*…, h. 90.

> *produk dan menjaga kepercayaan konsumen atau pelanggan terhadap hasil produk kita."*[106]

Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan usaha yang maksimal dilakukan oleh para karyawan konveksi Cahaya Baru Java dapat membuahkan hasil yang cukup maksimal dan memuaskan bagi perusahaan. Seperti yang dikatakan bapak Mustofa, berikut ini:

> *"Alhamdulillah perusahaan memiliki pelanggan tetap. Biasanya perusahaan mengirim ke Kalimantan dan Sumatra. Itu pun 1 bulan sekali selalu kirim kesana. Pelanggan kami banyak yang dari sana. Kalau luar kota kita jarang sekali kirim, produk kita malah banyak yang le luar pulau."*[107]

Uraian di atas menjelaskan bahwasanya dalam melakukan sebuah bisnis atau usaha harus memiliki kreatifitas dalam hal apapun, kepemimpinan yang dapat membuat semua karyawannya terlibat dalam melakukan usaha serta pembuatan keputusan yang tepat dan tidak merugikan. Dengan kinerja seperti ini konveksi Cahaya Baru Java dapat mengenalkan hasil produksinya hingga ke luar pulau. Ini menunjukkan kinerja perusahaan dan para karyawannya sangat baik.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Kepuasan dalam melakukan usaha jika dilihat dari segi perekonomian global dan naluri manusia pada

---

[106] *Ibid…,* h. 90.
[107] *Ibid*…, h. 90.

umumnya itu tidak akan pernah ada kepuasan. Tetapi Islam mengajarkan kita untuk bersyukur apa yang telah kita terima. Seperti yang dikatakan bapak Mustofa, berikut ini:

> *"Sebenarnya belum puas tapi ya Alhamdulillah usaha saya sampai sekarang masih berjalan dengan lancar. Jadi ya selama itu saya tidak masalah dengan perusahaan saya yang seperti ini. Meskipun persaingan bisnis di bidang konveksi hari ini sangat marak, saya tetap bersyukur karena usaha yang saya jalani masih baik-baik saja."*[108]

Setiap pengusaha selalu memiliki pemikiran untuk mengembangkan usahanya agar tetap berjalan. Karena perusahaan tidak hanya menanggung pemiliknya saja tetapi juga para karyawan lainnya. Seperti usaha yang dilakukan bapak Mustofa dalam mengembangkan usahanya, sebagai berikut:

> *"Yang namanya mengembangkan perusahaan ya ada mbak keinginannya. Tetapi yang lebih utama itukan relasi dan banyak masyarakat yang mengenal produk kami. Tetapi yang namanya usaha nggak selalu lancar dan sukses. Tapi saya tetap bersyukur perusahaan ini masih berjalan."*[109]

Melakukan sebuah bisnis itu banyak sekali rintangannya dan persaingannya kepada perusahaan-perusahaan lainnya yang menghasilkan produk yang sama pula. Sehingga, membuat *owner* konveksi Cahaya Baru Java ingin membangun relasi yang kuat kepada para

---

[108] *Ibid…,* h. 90.
[109] *Ibid*…, h. 90.

pelanggan-pelanggannya dan membuat perusahaan berkembang.

b. Interview dengan Manajer Konveksi Cahaya Baru Java

1) Etika Bisnis Islam

a) Konsep Ihsan

Bekerja merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Karena bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan perut, tapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Seperti yang dikatakan bapak Fajar selaku manajer konveksi Cahaya Baru Java, berikut ini:

> *"Saya dalam bekerja selalu bersungguh-sungguh dan melakukan yang terbaik dalam pekerjaan saya. Saya bekerja untuk mencari keridhlaan Allah tidak hanya mencari hal duniawi saja. Dalam bekerja tentunya saya tidak pernah menyerah dalam hal apapun. Karena saya harus bertanggungjawab dengan semua pekerjaan saya."*[110]

Dedikasi seorang karyawan dalam perusahaan itu penting sekali. Tetapi dedikasi hanya bisa di dapatkan. Sebagaimana yang telah di katakan oleh bapak Fajar dalam menunjukkan dedikasinya kepada perusahaan, sebagia berikut:

> *"Saya sebagai manajer disini berusaha yang terbaik bagi perusahaan dan bagaimana mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik*

[110] Wawancara dengan Bapak Fajar selaku Manajer Konveksi Cahaya Baru Java, Tulungagung, 25 Mei 2017.

> *dan kinerja karyawan semuanya juga meningkat serta keahlian mereka menjadi lebih baik dan terampil."*[111]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja tentunya kita harus bertanggungjawab penuh dengan pekerjaan yang kita kerjakan. Bekerja menempati posisi yang teramat mulia, oleh karena itu kesungguhan dalam bekerja merupakan hal yang baik. Dedikasi seorang manajer selalu ditunjukkan dengan mengembangkan perusahaan dan menigkatkan kinerja karyawan. Itu semua merupakan dedikasi yang diberikan seorang manajer secara optimal.

b) Konsep Itqan

Meneliti dan mengawasi merupakan salah satu cara dalam melakukan proses produksi agar hasil tetap baik dan terjaga. Tanpa adanya ketelitian dan pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan produk yang tidak maksimal. Sebagaimana yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Dimulai dari bahan-bahan yang akan digunakan, kita harus teliti dengan bahan tersebut apakah ada kecacatan apa tidak. Selanjutnya kita meneliti dan melakukan pengawasan dalam proses cutting, karena proses ini sangat sulit dan harus hati-hati. Hanya orang yang terampil yang kita kerjakan di proses cutting ini. Dan dalam proses produksi selanjutnya kita tetap melakukan pengawasan*

[111] *Ibid…,* h. 107.

> *secara teliti sampai hasil produk tersebut benar-benar baik."*[112]

Kualitas sangat penting untuk dikedepankan. Mungkin saja membutuhkan pengorbanan dan kesiapan yang tidak sedikit dan mudah. Untuk bisa menjaga kualitas produk, sudah pasti memerlukan komitmen dan ketegasan yang kuat. Sebagaimana yang dikatakan bapak Fajar, beriku ini:

> *"Produk yang sudah dihasilkan kita teliti kembali apakah ada kecacatan barang setelah proses produksi. Kemudian hasil produksi diletakkan ditempat yang bersih dan tidak lupa di packing terlebih dahulu agar warna awet dan diletakkan di kabinet-kabinet agar tertata rapi dan kualitasnya terjaga. Sehingga, hasil produksi tidak akan rusak."*[113]

Setiap menjalankan usaha apapun perusahaan harus secara teliti dan mengawasi berjalannya proses produksi. Karena itu berpengaruh dengan kualitas produk yang akan dihasilkan. Karena demi keberlangsungan usaha atau bisnis, salah satunya terletak pada kehandalan produk. Oleh karena itu, menjaga kualitas produk sangat penting untuk mengembangkan perusahaan dan membuat para konsumen nyaman dengan haisl produk yang di hasilkan.

---

[112] *Ibid…,* h. 107.
[113] *Ibid…,* h. 107.

c) Konsep Hemat

Berbisnis memang menjadi dunia yang menjanjikan keuntungan besar. Namun berbisnis pun bukan hal yang mudah, dibutuhkan banyak perencanaan hingga strategi khususnya dalam menghemat dana. Berhemat bagi para pebisnis menjadi salah satu perhatian yang sangat penting, pasalnya dari sinilah sektor yang bisa memberi keuntungan besar. Seperti yang dikatakan bapak Fajar dalam melakukan penghematan, sebagai berikut:

> *"Kita hanya mengeluarkan biaya yang dibutuhkan maupun diperlukan dalam proses produksi dan sesuai dengan perencanaan. Jadi tahu berapa biaya produksi yang akan kita tanggung. Karena dengan seperti itu tidak akan membuang-buang biaya produksi untuk yang tidak berguna."*[114]

Selain melakukan usaha penghematan seperti yang dikatakan Bapak Mustofa. Masih ada cara lainnya yang dilakukan untuk menghemat perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Fajar tentang solusi lainnya dalam melakukan penghematan di perusahaan dengan cara sebagai berikut:

> *"Perusahaan selalu menyimpan bahan-bahan yang lama sisa dari hasil produksi sebelumnya. Menyimpan barang lama dapat digunakan kembali untuk proses produksi selanjutnya jika kita membutuhkan. Dari pada beli lagi kan sia-sia*

[114] *Ibid…,* h. 107.

namanya, bisa buat beli kebutuhan lainnya yang lebih mendesak."[115]

Kesimpulan dari pernyataan bapak Fajar selaku manajer adalah melakukan penghematan dalam bisnis akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Baik untuk biaya produksi yang merupakan paling utama dipikirkan serta diperhitungkan, karena biaya ini berakibat pada kualitas barang yang dihasilkan. Dengan menyimpan barang-barang lama dapat mengurangi biaya produksi.

d) Kejujuran dan Keadilan

Dalam menjalani pekerjaan tertentu, kadang kala ada banyak hal yang sering membuat kita tidak nyaman di tempat kerja, bisa karena teman kerja atau atasan. Kenyamanan dalam tempat kerja mempengaruhi kemaksimalan kinerja. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, sebagia berikut:

"Pastinya merasa nyaman, kalau tidak nyaman kenapa saya masih bekerja disini. Bekerja tidak hanya tentang mencari nafkah tetapi kenyamanan kita dalam bekerja juga di pertimbangkan. Karena itu berakibat sama kinerja. Hubungan semua karyawan disini baik-baik saja, harmonis. Terutama saya sebagai manajer tentunya harus behubungan baik dengan semua karyawan. Selama ini hubungan saya dengan karyawan tidak ada masalah."[116]

[115] *Ibid…,* h. 107.
[116] *Ibid…,* h. 107.

Dalam dunia kerja, seharusnya sebagai karyawan dan perusahaan mengetahui hak dan kewajibannya masing-masing. Karyawan dan perusahaan memiliki hubungan timbal balik yang sama-sama saling membutuhkan. Terutama perusahaan harus memberikan hak-hak karyawannya agar mereka meningkatkan kinerjanya. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Hak-hak para karyawan disini semuanya sudah kami penuhi sesuai dengan kebutuhan dan usaha mereka dalam bekerja. Waktu lama bekerja juga tujuh jam perhari seperti pada umumnya, kalau tanggal merah kita juga libur, yaa intinya samalah seperti perusahaan lainnya. Gaji yang kita berikan sesuai dengan kinerja karyawan dan fasilitas-fasilitas penunjang kita juga memberikan."*[117]

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam bekerja mempengaruhi kinerja dan berhubungan dengan karyawan lainnya juga mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja. Serta hak-hak yang wajib diperoleh karyawan itu dapat menunjang semangat kerja karyawan.

e) Kerja Keras

Dalam bekerja tentunya sebagai manusia juga mempunyai batas waktu tertentu. Karena jika di fosir untuk bekerja tubuh dan pikiran juga merasakan lelah dan membuat kinerja tidak maksimal. Maka waktu bekerja

[117] *Ibid…,* h. 107.

karyawan di atur oleh undang-undang, sebagiamana yang dikatakan bapak Fajar tentang sistem kerja, berikut ini:

> *"Sistem kerja di sini sesuai dengan peraturan yang diterapkan. Perusahaan tidak pernah menyuruh para karyawannya untuk memfosir tenaganya untuk bekerja lebih dari waktu yang sudah diterapkan. Perusahaan hanya memfosir tenaga dan pikiran karyawan saat waktunya bekerja, tidak ada tuntutan karyawan harus bekerja keras melebihi waktu."*[118]

Bekerja keras merupakan tugas dan kewajiban sebagai manusia untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidupnya. Selain itu, agama Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja keras dari pada berpangku tangan. Bekerja keras untuk mendapatkan rizki yang kemudian bisa digunakan untuk melengkapi kebutuhan keluarga, karena merupakan perbuatan yang terpuji. Seperti yang dikatakan oleh bapak Fajar, berikut ini:

> *"Tentunya dalam bekerja harus bekerja keras. Kalau tidak bekerja keras saya lepas sama tanggungjawab saya berarti, terus bagaimana dengan usaha ini? Tidak akan jalan seperti yang di rencanakan. Saya bekerja juga untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya. Jadi yaa saya harus bekerja keras dan sungguh-sungguh."*[119]

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cahaya Baru Java memberlakukan sistem kerja sesuai dengan peraturan yang ditentukan pemerintah.

---

[118] *Ibid…,* h. 107.
[119] *Ibid…,* h. 107.

Dan manajernya juga bekerja keras untuk perusahaan dan bertanggungjawab dengan pekerjaannya.

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan, maka perusahaan harus memberikan perhatian yang khusus pada karyawan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Fajar, sebagai berikut:

> *"Tentunya perusahaan memberikan bantuan seperti itu kepada para karyawan. Karena karyawan memberikan prestasi kerja yang baik bagi perusahaan dan pihak perusahaan tidak pernah memandang karyawan lebih dari sekedar asset perusahaan tetapi memandang mereka sebagai mitra. Jadi dari pihak perusahaan selalu memberikan yang terbaik bagi karyawan. Tetapi tidak ada karyawan yang mengajukan bantuan KPR, karena kebanyakan dari mereka tinggal dengan orang tua dan ada yang sudah punya rumah."*[120]

Perusahaan selalu mempunyai aturan tertentu dengan pakaian para karyawannya. Kebanyakan perusahaan memberikan seragam kepada para karyawannya untuk digunakan saat bekerja. Seragam menjadi kebutuhan dasar bagi setiap petrusahaan. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

[120] *Ibid…,* h. 107.

> *"Perusahaan memberikan seragam khusus untuk para karyawannya yang digunakan saat bekerja. Jika tidak menggunakan seragam tidak ada perbedaan antara pakaian yang dikenakan oleh karyawan dengan pakaian yang dikenakan para pelanggan kita, jadi dari perusahaan memberikan efisiensi penghematan bagi setiap karyawan untuk mengeluarkan uang untuk membeli pakaian untuk bekerja."*[121]

Konveksi Cahaya Baru Java memberikan bantuan apapun demi para karyawannya. Karena bagi perusahaan karyawannya merupakan sebuah mitra dalam bekerja yang dapat mengembangkan perusahaan. Dan perusahaan juga memberikan pakaian khusus atau seragam untuk para karyawannya dalam bekerja.

b) Konsep Kesejahteraan

Kompensasi merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen sumber daya manusia. Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif di dalam hubungan kerja. Kompensasi yang di berikan kepada karyawan merupakan hadiah dari perusahaan atas kinerja keras mereka. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, sebagai berikut:

> *"Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan berbagai macam bentuknya, kompensasi yang diberikan itu kita lihat dari kinerja mereka seperti apa dan hasilnya bagaimana, kemudian kita memberikan kompensasi. Kompensasi yang diberikan bentuknya bonus gaji sesuai dengan*

[121] *Ibid…*, h. 107.

> *penilaian kinerja mereka, kenyamanan mereka di tempat kerja maupun saat bekerja, memberikan fasilitas-fasilitas pendukung yang mereka butuhkan. Kompensasi yang perusahaan berikan itu untuk ucapan terimakasih karena bekerja dengan baik."*[122]

Sudah menjadi rahasia umum dikalangan pebisnis bahwa karyawan merupakan roda penggerak kehidupan sebuah perusahaan. Mereka orang-orang yang menumpahkan seluruh ide serta tenaga agar perusahaan bisa memproduksi hasil karya sebaik mungkin, sehingga perusahaan tetap bisa bersaing dan keberlangsungan perusahaan tetap terjaga. Tak heran bila beberapa perusahaan menyediakan beberapa fasilitas pendukung bagi karyawannya. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Perusahaan memberikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan karyawan. Perusahaan memberikan fasilitas berupa tempat ibadah, tempat istirahat, transportasi, alat produksi, laptop dan kamar mandi. Perusahaan memberikan ini semua untuk karyawan agar mereka tetap betah dan tetap produktif dalam bekerja."*[123]

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan merupakan alat penunjang agar karyawan menjadi loyal kepada perusahaan dan meningkatkan usaha

---

[122] *Ibid…,* h. 107.
[123] *Ibid…*, h. 107.

kerja mereka demi kemajuan dan perkembangan perusahaan.

c) Membantu

Bergabungnya karyawan ke dalam perusahaan memberikan harapan yang tinggi bagi perusahaan. Sebagai balas jasa atas keikut sertaannya dalam pencapaian sebagian tujuan perusahaan memungkinkan untuk membayar karyawannya lebih dari sekedar gaji. Seperti yang dikatakan oleh bapak Fajar, berikut ini:

> *"Tentunya perusahaan memberikan reward kepada karyawan, karena tarjet omzet penjualan tidak akan tercapai sesuai rencana tanpa usaha dan kesungguhan para karyawan dalam bekerja. Reward yang diberikan perusahaan sebagai ucapan termakasih telah berusaha keras demi perusahan dan sebagai penunjang para karyawan agar meningkatkan kinerja meraka lagi."*[124]

Menjaga hubungan antara perusahaan dengan karyawan merupakan kunci utama dalam melakukan produktivitas. Karena jika karyawan memiliki hubungan yang tidak baik maka akan mengganggu proses produksi dan kerugian pada perusahaan. Seperti yang diungkapkan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Kita selalu terbuka dalam hal apa pun. Karena masalah karyawan bisa mengganggu pekerjaan. Jadi kita memberikan solusi atau membantu*

[124] *Ibid*…, h. 107.

meringankan beban mereka, agar tidak mengganggu pekerjaan."[125]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan reward bagi para karyawannya sebagai balas jasa atas usahanya dan agar mereka meningkatkan kinerjanya lagi. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan kepada karyawan untuk terbuka kepada perusahaan agar tidak mengganggu proses produksi, sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Keterampilan dalam melakukan usaha atau pekerjaan tentunya harus dimiliki oleh setiap orang. Tanpa keterampilan akan sulit menjalankan bisnis. Dalam melakukan bisnis pasti bersaing dengan perusahaan lainnya. Sebagaimana yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

"Iya mbak, karena perusahaan ini memproduksi pakaian. Tentunya keahlian dalam bidang ini harus ada dan keterampilan dalam bidang ini cukup sulit. Setiap proses produksi harus berhati-hati. Tapi kita mempekerjakan karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidang ini."[126]

Lokasi dalam melakukan bisnis merupakan salah satu faktor usaha yang akan dijalankan berjalan dengan

[125] *Ibid*…, h. 107.
[126] *Ibid*…, h. 107.

baik atau tidak. Perlu adanya pemilihan lokasi yang strategis untuk membuka lapangan kerja atau usaha. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Lokasi konveksi Cahaya Baru Java tidak pernah berpindah-pindah. Lokasi ini menurut saya cukup strategis, karena dekat dengan jalan raya otomatis ramai. Kalau berpimdah-pindah nantinya akan meyulitkan karyawan dan proses produksi juga."*[127]

Dalam bidang usaha ini di perlukan keahlian dan keterampilan yang sangat baik agar proses produksi berjalan lancar dan perusahaan menjadi baik, tidak kalah dengan perusahaan lainnya. Selain itu, lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha. Ini bisa menentukan kesuksesan sebuah usaha.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Keahlian dalam bekerja memang harus dimiliki, dengan keahlian ataupun keterampilan ini bisa mengembangkan hasil produksi dan perusahaan. Karena banyak sekali persaingan untuk mendaparkan pekerjaan yang sesuai kriteria keahlian yang diinginkan perusahaan. Sebagiamana yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Saya tidak memiliki keahlian dalam bidang ini mbak. Sama sekali saya tidak paham ataupun mengerti. Saya bekerja disini juga sambil belajar memahami keahlian bidang perusahaan ini. Karena tanpa adanya keterampilan yang kita miliki, bagaimana dengan peerkembangan perusahaan.*

[127] *Ibid…*, h. 107.

> *Jadi ya saya disini belajar dan bekerja. Menurut saya bidang ini sangat sulit terutama dalam proses produksi karena harus hati-hati betul."*[128]

Sebagai karyawan tentunya harus belajar dan berusaha meningkatkan keahlian demi nama baik perusahaan. Karena nama baik perusahaan di pertaruhkan dalam melakukan bisnis dan persaingan bisnis yang sangat ketat. Seperti yang bapak Fajar dalam usahanya demi perusahaan, sebagai berikut:

> *"Dalam mengembangakan atau meningkatkan keahlian tentunya harus belajar dari yang sudah berpengalaman dan ahli dalam bidangnya. Saya belajar dari para karyawan dan membuka situs di internet untuk memahami dan lebih meningkatkan keterampilan dalam bidang ini."*[129]

Keahlian dalam bekerja maupun berbisnis memang harus kita miliki terlebih dahulu. Karena dengan begitu kita akan mengerti bagaimana kualitas produk yang akan kita hasilkan. Selain itu harus lebih meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam bidang produksi ini. Agar hasil produksi bisa lebih berkembang.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Dalam dunia bisnis, persaingan memang suatu hal yang lumrah terjadi. Salah satu tantangannya misalnya dengan munculnya pesaing dalam bisnis atau usaha yang

---

[128] *Ibid…*, h. 107.
[129] *Ibid…*, h. 107.

sama. Hal tersebut akan selalu ada dan tidak mungkin dapat dihindari. Sehingga, harus mempunyai bekal dalam menghadapi suatu persaingan agar tidak kalah dalam bersaing. Seperti yang dikatakan bapak Fajar usahanya dalam menghadapi persaingan, sebagai berikut:

> *"Yang utama kita harus merencanakan bisnis itu sendiri seperti rencana pemasaran, rencana karyawan, rencana promosi sampai dengan pengaturan keuangan. Selanjutnya kita mengembangkan model pakaian sesuai dengan zamannya. Sehingga, membuat kita untuk berpikir kreatif dan inovatif agar para konsumen tidak merasa bosan dengan hasil produk kami dan tidak lupa tentunya meningkatkan kualitas produk serta menjaga atau membangun relasi yang banyak dan kuat agar usaha berjalan dengan lancar dan baik."*[130]

Dalam berbisnis selalu memiliki pelanggan maupun konsumen yang menggunakan hasil produksi perusahaan tersebut. Tinggal bagaimana mempromosikan hasil produksi kepada orang lain agar mengetahui dan menggunakan hasil produksi perusahaan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan bapak Fajar, berikut ini:

> *"Kita biasanya melakukan pengiriman ke Sumatra dan Kalimantan. Konsumen dan pelanggan-pelanggan kita sebagian besar dari luar pulau dari pada disini. Karena kita ingin produk kami dikenal dan digunakan oleh banyak orang, terutama luar pulau. Sehingga, hasil produksi kami lebih sering melakukan pengiriman ke luar pulau dari pada melakukan pengiriman ke luar kota."*[131]

---

[130] *Ibid…*, h. 107.
[131] *Ibid…*, h. 107.

Dalam paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bersaing dalam berbisnis merupakan hal yang biasa. Tetapi, tinggal bagaimana kita pintar dalam merencanakan sesuatu dalam berbisnis hingga perusahaan berkembang dan tidak mengalami ancaman kerugian. Selain itu, bagaimana usaha kita mengenalkan hasil produksi agar banyak pelanggan dan konsumen yang menggunakan hasil produksi kita.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Manusia pada umumnya memiliki nafsu kepuasan yang tidak ada hentinya, tergantung bagaimana kita bisa mengontrol itu semua. Seperti kepuasan usaha dalam bekerja kebanyakan para karyawan berusaha semaksimal mungkin demi kemajuan perusahaan. Seperti yang dikatakan bapak Fajar, sebagai berikut:

> *"Dikatakan puas dengan usaha saya dalam bekerja kurang begitu puas. Karena persaingan dalam pekerjaan yang seperti ini banyak sekali dan berat-berat saingannya. Jadi saya belum merasakan kepuasan. Saya ingin meningkatkan penjualan dan kemajuan perusahaan ini."*[132]

Suatu perusahaan tidak akan berjalan tanpa adanya seorang manajer yang menahkodai bahtera manajemen perusahaan. Karena manajemen bisnis untuk bisa berjalan di jalur yang benar dan berkembang. Seperti yang

[132] *Ibid*…, h. 107.

dikatakan bapak Fajar dalam usahanya mengembangkan perusahaan, berikut ini:

> *"Meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan model pakaian serta membangun relasi yang kuat. Yang paling utama menjaga kepercayaan konsumen yang sering bosan dengan model-model pakaian. Sehingga, kita harus menarik konsumen agar tertarik dengan produk kita."*[133]

Sebagai manajer yang bekerja dalam menjalankan sebuah perusahaan tentunya tidak mudah, rasa puas dalam berusaha saat bekerja itu pun sulit dirasakan. Banyaknya persaingan bisnis saat ini yang sangat ketat sekali. Oleh karena itu, seorang manajer harus berusaha dan kreatif dalam mengembangkan bisnis.

c. Interview dengan Staff Konveksi Cahaya Baru Java

1) Etika Bisnis Islam

a) Konsep Ihsan

Setiap kesungguhan akan menunjukkan jalan yang akan dituju. Kesungguhan merupakan modal awal untuk mencapai cita-cita. Meskipun demikian, bersungguh-sungguh merupakan bukan pekerjaan yang mudah. Manusia gampang tergoda untuk bekerja sekehendan hatinya dan juga gampang mengeluh karena apa yang dikerjakan terasa berat dan melelahkan. Tetapi berbeda dengan yang

[133] *Ibid*…, h. 107.

dikatakan ibu Endang selaku karyawan konveksi Cahaya Baru Java:

> *"Saya bekerja dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan apa yang saya kerjakan dan saya melakukannya dengan sebaik mungkin. Karena apa yang dihadirkan oleh Allah dalam kehidupan saya merupakan salah satu bentuk tanggungjawab dan rasa syukur saya atas apa yang diberikan. Mencari pekerjaan juga tidak mudah, saya yang sudah mendapatkan pekerjaan harus bensungguh-sungguh dan semaksimal mungkin bekerja dengan baik dan tidak putus asa mengahadapi kesulitan pekerjaan."*[134]

Dedikasi karyawan merupakan sebuah kebutuhan yang di harapakan perusahaan. Karena dedikasi yang karyawan berikan dapat membantu perkembangan perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Endang, berikut ini:

> *"Dedikasi saya kepada perusahaan yaa bekerja dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin melakukan yang terbaik demi perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang lebih unggul dalam bidang ini. Serta meningkatkan keahlian saya agar mengahasilkan produksi yang lebih bagus lagi."*[135]

Hasil interview diatas disimpulkan bahwa karyawan konveksi Cahaya Baru Java bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan dedikasi yang mereka tunjukkan kepada perusahaan juga tinggi. Mereka belajar untuk meningkatkan

---

[134] Wawancara dengan Ibu Endang selaku Staf Konveksi Cahaya Baru Java, Tulungagung, 25 Mei 2017.

[135] *Ibid…,* h. 124.

keterampilan mereka agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

b) Konsep Itqan

Dalam melakukan proses produksi setiap perusahaan selalu memberikan pengawasan yang ketat dalam setiap prosesnya, agar yang dihasilkan dapat maksimal. Sebagaimana yang dilakukan di konvesi Cahaya Baru Java menurut ibu Endang, berikut ini:

> *"Perusahaan selalu berhati-hati mbak dalam melakukan setiap proses produksi. Mulai memilih bahan-bahan yang akan digunakan juga harus teliti takutnya ada kecacatan sama bahannya. Setelah bahannya dipilih kita melakukan pengawasan pada proses cutting karena proses ini yang paling sulit harus sesuai dengan pola yang di rencanakan. Setelah cutting selesai kita teliti kembali sudah sesuai dengan polanya apa belum. Kemudian dalam proses penjahitan kita juga melakukan pengawasan dan ketilitian sampai hasil produksi maksimal dan tidak ada kecacatan."*[136]

Perusahaan sebagai produsen tentunya harus merancang dan mempertahankan mutu produk sesuai dengan yang diharapkan konsumen ataupun pelanggan. Menjaga kualitas produk memang tidak mudah. Seperti yang dikatakan oleh ibu Endang, berikut ini:

> *"Perusahaan menggunakan bahan-bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi dan tentunya memilih kualitas bahan yang bagus. Kemudian dalam setiap proses produksi harus di awasi secara ketat. sampai proses*

[136] *Ibid…,* h. 124.

> *pengemasan hasil produksi. Sehingga, hasil produksi tetap terjaga kualitasnya dan menghasilkan produk yang maksimal.*[137]

Ketelitian dan pengawasan saat memilih bahan dan melakukan proses produksi itu memang harus dilakukan untuk mencegah adanya kerusakan dan kecacatan barang. Dengan melakukan ketelitian dan pengawasan dalam setiap proses produksinya membuat kualitas barang tetap terjaga dengan baik.

c) Konsep Hemat

Sumber-sumber penghematan menjadi penting karena menyangkut efisiensi dan efektif dalam bidang produksi sehingga mampu meminimalkan biaya produksi dan bahan produksi yang akan dikeluarkan dalam sebuah perusahaan. Sebagaimana yang dilakukan di konveksi Cahaya Baru Java menurut ibu Endang, berikut ini:

> *"Menggunakan bahan yang hanya dibutuhkan dan diperlukan sesuai prosedur dan seefisien mungkin. Disamping itu, pada saat pembelian bahan baku kita harus mendapatakan harga kulakan yang paling kompetitif. Dan dalam proses produksi karyawan disini bekerja dengan produktifitas semaksimal mungkin agar tidak mengeluarkan biaya yang melambung dan tidak terlalu menggunakan bahan yang banyak."*[138]

Melakukan penghematan biaya pada usaha yang tergolong kecil dan menengah itu harus terus dilakukan

---

[137] *Ibid…,* h. 124.
[138] *Ibid…,* h. 124.

demi menjaga kondisi finansial. Menyimpan bahan yang tidak digunakan merupakan salah satu melakukan penghematan. Seperti yang dikatakan ibu Endang selaku staff konveksi Cahaya Baru Java, sebagai berikut:

> *"Menyimpan bahan sisa hasil produksi menurut saya termasuk melakukan penghematan untuk biaya produksi. Karena bahan sisa produksi bisa digunakan kembali. Asalkan kita benar-benar merawat bahan tersebut agar tetap terjaga kualitasnya. Tetapi kami selalu melakukan perawatan pada bahan-bahan produksi yang disimpan."*[139]

Melakukan penghematan pada sebuah perusahaan itu memang harus dilakukan karena dengan meminimalisir biaya produksi dan bahan produksi bisa membuat harga jual hasil produksi tidak melambung tinggi di pasaran. Dengan begitu perusahaan tidak merasakan kerugian.

d) Kejujuran dan Keadilan

Kenyamanan merupakan hal yang perlu di dapatkan setiap orang dalam setiap kegiatannya, karena rasa nyaman membuat sesuatu yang dikerjakan akan menjadi maksimal hasilnya. Seperti yang dikatakan ibu Endang, berikut ini:

> *"Saya merasakan kenyamanan bekerja disini. Semua karyawannya baik dan atasan juga ramah kepada semua karyawan. Saya bekerja disini tidak merasakan beban yang tidak mengenakkan hati. Hubungan saya dengan semua karyawan juga baik dengan atasan pun juga baik. Tidak pernah ada*

[139] *Ibid*…, h. 124.

> *yang namanya diskriminasi ditempat kerja, semuanya sama tidak ada yang berbeda."*[140]

Dalam bekerja seorang karyawan jelas memiliki hak-hak yang wajib di peroleh dari perusahaan. Hak-hak yang diberikan kepada karyawan diatur oleh undang-undang. Seperti perkatakan ibu Endang, berikut ini:

> *"Hak-hak kami sebagai karyawan sudah kami terima sebagaimana mestinya. Gaji yang di berikan kepada kami itu pun hasil usaha kinerja kami kepada perusahaan. Perusahaan juga memberikan fasilitas-fasilitas yang kita butuhkan selama bekerja."*[141]

Kenyamanan sebisa mungkin di berikan pihak perusahaan kepada para karyawan agar karyawan merasa nyaman dan senang bekerja, sehingga memberikan kinerja terbaik terhadap perusahaan, dengan begitu pihak perusahaan pula diuntungkan. Dan hak-hak yang wajib diberikan kepada karyawan juga merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

e) Kerja Keras

Sistem kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan di perusahaan. Karena sistem kerja mengatur berapa lama waktu para karyawan bekerja setiap harinya. Seperti perkataan ibu Endang, berikut ini:

---

[140] *Ibid…,* h. 124.
[141] *Ibid…*, h. 124.

> *"Jam kerja kami perhari tujuh jam dan kami juga ada waktu istirahat untuk makan, malakukan ibadah dan hal lainnya. Saya rasa sama saja dengan di tempat kerja lainnya. Kami bekerja mulai pukul 8 sampai pukul 12, setelah itu istirahat 1 jam dan lanjut kita bekerja lagi selama 3 jam."*[142]

Dalam dunia kerja saat ini sangat sulit untuk mencari pekerjaan. Saat bekerja semua karyawan pastinya di tuntut untuk bekerja keras demi perusahaan agar dapat berkembang. Sebagaimana yang dikatakan ibu Endang, sebagai berikut:

> *"Saya rasa saya sudah bekerja dengan keras sesuai dengan tingkat kemampuan yang saya miliki. Kalau saya tidak bekerja keras perusahaan tidak akan memberikan saja gaji. Gaji yang diberikan perusahaan berdasarkan penilaian kinerja karyawannya. Jadi ya saya harus bekerja keras dan bertanggungjawab dengan pekerjaan saya. Selain itu, agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya."*[143]

Setiap perusahaan selalu menginginkan para karyawannya untuk bekerja keras agar tarjet yang diinginkan tercapai. Seperti yang dilakukan karyawan konveksi Cahaya Baru Java yang bekerja keras dan bertanggungjawab dengan pekerjaannya yang mana mereka berharap dengan usaha kerasnya perusahaan dapat berkembang.

---

[142] *Ibid…,* h. 124.
[143] *Ibid…*, h. 124.

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Karyawan hebat merupakan idaman dari setiap perusahaan karena dapat mengembangkan perusahaan. Karyawan merupakan unsur utama perusahaan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga, banyak perusahaan yang memberikan bentuk bantuan apapun kepada para karyawannya. Seperti yang dikatakan ibu Endang, sebagai berikut:

> *"Iya mbak, tempat kerja kami memberikan bantuan seperti itu. Tetapi semua karyawan disini tidak ada yang mengajukan untuk pembelian rumah kepada perusahaan. Karena sudah banyak yang memiliki rumah. Tempat kerja kami selalu memberikan bantuan apa saja yang karyawan butuhkan."*[144]

Kebanyakan tempat kerja memiliki seragam khusus yang dipakai oleh karyawannya untuk bekerja. Tujuannya agar para pekerja terlihat rapi saat bekerja dengan seragam yang dikenakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh karyawan konveksi Cahaya Baru Java:

> *Perusahaan menyediakan seragam untuk kami semua. Karena seragam yang kami pakai merupakan identitas bahwa kami bekerja di perusahaan ini dan saya rasa dengan menggunakan seragam kami semua terlihat rapi dan lebih menarik jika dilihat.*[145]

---

[144] *Ibid…,* h. 124.
[145] *Ibid…,* h. 124.

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan segala bentuk bantuan yang terbaik bagi semua karyawannya. Serta menyediakan seragam kepada para karyawannya agar ketika bekerja terlihat bagus dan rapi.

b) Konsep Kesejahteraan

Karyawan selalu bekerja dengan menjual tenaganya kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa sesuai dengan peraturan atau perjajian. Seperti halnya pemberian kompensasi kepada karyawan yang bertujuan untuk kepentingan perusahaan dan karyawan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Endang, sebagai berikut:

> *"Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada kami para karyawannya yaa berupa kenyamanan dan keamanan selama kami bekerja. Kendaraan yang mendukung kami untuk bekerja dan fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan."*[146]

Perusahaan memberikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah untuk mempertahankan keberadaan karyawannya. Apalagi karyawan memiliki keahlian atau *skill* yang sangat berharga. Seperti yang dikatakan oleh ibu Endang, berikut ini:

> *"Disini kami disediakan fasilitas-fasilitas yang kami butuhkan. Seperti, kamar mandi, tempat*

[146] *Ibid…,* h. 124.

> *ibadah, tempat istirahat yang nyaman, kendaraan, dan lain-lain. Saya tidak merasakan beban selama kerja disini. Karena semua keperluannya sudah disediakan."*[147]

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghargai kinerja para karyawannya dan memperlakukan mereka dengan sangta baik. Perusahaan memberikan kompensasi dan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kinerja para karyawannya dan membuat karyawan bertahan untuk bekerja di perusahaan tersebut.

c) Membantu

Menjadi seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan bukanlah pekerjaan yang mudah. Pastinya membutuhkan cara untuk memotivasi karyawan yang benar untuk mencapai semua target yang telah ditentukan dengan memberikan sebuah penghargaan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Endang, berikut ini:

> *"Iya mbak, perusahaan memberikan kami reward jika omzet penjualan sesuai dengan yang direncanakan. Jadi yaa kita kerjanya lebih semangat dan pihak perusahaan juga mengajak kita untuk bekerja sama dengan baik."*[148]

Perusahaan selalu ingin memberikan perlakuan yang terbaik bagi semua karyawannya dan ingin membantu kesulitan yang mereka hadapi. Sebagaimana yang

---

[147] *Ibid…*, h. 124.
[148] *Ibid…,* h. 124.

dikatakan oleh ibu Endang selaku staff konveksi Cahaya Baru Java, berikut ini:

> *"Tempat kerja saya disini selalu membantu karyawannya mbak. Atasan dan rekan kerja juga baik. Jadi kalau ada salah satu karyawan yang punya masalah perusahaan dan rekan-rekan kerja selalu membantu dengan batas kemampuan yang dimiliki tentunya."*[149]

Bantuan yang diberikan perusahaan kepada karyawan merupakan salah satu cara untuk memotivasi para karyawannya agar semangat melakukan pekerjaan. Seperti pemberian reward dan bantuan lainnya yang dapat meringankan beban mereka dan tidak mengganggu proses produksi.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Perkembangan dan memasuki era globalisasi membuat karyawan haruslah menjadi karyawan potensial. Tentunya karyawan tersebut juga harus memiliki kemampuan universal. Hal tersebut dinilai penting karena semakin banyak kemampuan yang dikuasai maka peluang untuk mengalahkan para pesaing yang memperebutkan suatu lowongan pekerjaan dan keberhasilan dalam berkarir akan semakin besar. Seperti kata ibu Endang, berikut ini:

---

[149] *Ibid…*, h, 124.

> *"Iya mbak, kalau tidak punya keahlian yaa saya tidak diterima kerja disini. Perusahaan ini kan butuh yang namanya kejelian dan pemahaman dalam setiap proses produksinya. Yang pastinya keahlian untuk bekerja disini harus dimiliki oleh setiap karyawan."*[150]

Lokasi tempat kerja memainkan peran penting bagi pekerja untuk memutuskan apakah akan tetap bertahan pada suatu pekerja atau melepasnya. Lokasi tempat kerja yang mudah dijangkau oleh transportasi umum termasuk salah satu pertimbangan utama kerja. Sebagaimana yang dikatakan ibu Endang, berikut ini:

> *"Lokasi kerja ditempat saya bekerja menurut saya sangat strategis dan mudah dijangkau. Karena dekat dengan jalan raya walaupun masuk gang, masuknya juga ±50 m. Tempat kerja saya tidak pernah berpindah-pindah mbak selama saya kerja disini."*[151]

Dalam setiap pekerjaan tentunya sebagai karyawan harus memiliki keahlian. Karena keahlian ataupun keterampilan merupakan kemampuan yang memudahkan kita untuk mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu mengembangkan perusahaan. Serta lokasi yang mendukung yang mana mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dan kualitas dalam bekerja.

---

[150] *Ibid…,* h. 124.
[151] *Ibid…*, h. 124.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Dalam dunia kerja tentunya sebagai karyawan harus memiliki keahlian ataupun keterampilan yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Jenis pekerjaan apapun mempengaruhi keterampilan yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Endang, sebagai berikut:

> *"Iya, saya mempunyai keahlian di tempat kerja saya. Tempat kerja saya ini kan mengahasilkan pakaian yang tentunya harus memiliki keahlian yang sangat sulit. Karena kita harus teliti dalam setiap proses produksinya. Jadi ya keahlian karyawan yang di utamakan disini."*[152]

Setiap perusahaan pastinya mencari dan menginginkan karyawan yang mempunyai keahlian yang dibutuhkan. Selain itu juga menginginkan para karyawannya untuk meningkatkan keahliannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Endang selaku staf di konveksi Cahaya Baru Java, berikut ini:

> *"Cara saya untuk mengembangkan keahlian saya ya saya berlatih bagaimana kemampuan yang saya miliki selama ini dapat meningkat dengan melihat model-model pakaian yang lagi marak saat ini."*[153]

[152] *Ibid…,* h. 124.
[153] *Ibid…*, h. 124.

Sebagai karyawan tentunya harus memiliki keahlian tertentu seperti yang di butuhkan perusahaan. Karena keahlian para karyawan mempunyai pengaruh untuh perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, karyawan harus meningkatkan keterampilannya.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Persaingan dalam dunia kerja merupakan hal yang sangat umum, apalagi jika menghasilkan produk yang sama pula itu pun sudah sering terjadi. Tetapi setiap perusahaan memiliki cara tertentu untuk bersaing. Seperti yang dikatakan ibu Endang, berikut ini:

> *"Dengan meningkatkan keahlian saya dalam memproduksi pakaian. Dan melihat model-model yang saat ini sedang berkembang bagaimana, kemudian saya mempelajarinya dan memahaminya. Selanjutnya meningkatkan model pakaian yang sedang berkembang dan meningkatkan kualitas produk."*[154]

Dalam setiap menghasilkan produk, pastinya setiap perusahaan mempunyai pelanggan atau pun konsumen yang menggunakan produknya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Endang terkait dengan hasil produksinya, berikut ini:

> *"Hasil produksi yang kita buat selalu dikirim ke luar pulau, Kalimantan dan Sumatra. Para pelanggan dan konsumen kita yang pasti dari sana. Mereka sudah percaya dengan produk yang kita*

[154] *Ibid…,* h. 124.

hasilkan. Karena kami sering melakukan pengiriman kesana."[155]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan keahlian dan mempelajari perkembangan keterampilan saat ini dapat membantu perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Selain itu, mengenalkan hasil produk yang dihasilkan dan dapat menggait para pelanggan atau konsumen lain yang menggunakan produk yang di hasilkan.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Pada hakikatnya manusia tidak memiliki kepuasan dalam hal apapun dan selalu menginginkan yang lebih. Tetapi setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Endang, berikut ini:

"Kalau dibilang puas dengan usaha saya, saya rasa belum mbak. Karena dalam bidang ini persaingannya juga banyak tiap harinya model-model pakaian juga meningkat dan berkembang. Jadi ya saya masih berusaha dengan kemampuan yang sama miliki dan meningkatkan keahlian saya."[156]

Mengembangkan sebuah usaha tentunya sangat sulit. Jangankan membuatnya berkembang menjadi lebih

[155] *Ibid…*, h, 124.
[156] *Ibid…,* h. 124.

besar untuk bisa bertahan saja cukup memerlukan perjuangan. Seperti yang dikatakan ibu Endang, sebagai berikut:

> *"Meningkatkan kemampuan saya tentunya. Karena keahlian yang bagus yang dapat menentukan kualitas produk yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, saya harus belajar agar keahlian saya dapat meningkat dan dapat mengembangkan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya."*[157]

Paparan di atas menjelaskan bahwasannya setiap manusia pada dasarnya tidak pernah puas, tetapi tingkat kepuasan setiap individu berbeda. Dengan tingkat kepuasam ini dapat mengembangkan perusahaan. Karena para karyawan tentu akan meningkatkan keahlian mereka sesuai dengan yang mereka harapkan.

2. Konveksi Cinta Bunda

   a. Interview dengan *Owner* Konveksi Cinta Bunda

      1) Etika Bisnis Islam

         a) Konsep Ihsan

Dalam bekerja bagi setiap manusia diwajibkan bersungguh-sungguh. Bekerja merupakan sikap yang mulia dan diharuskan oleh agama Islam. Kesungguhan dalam bekerja cara untuk mencari keridhlaan Allah SWT. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Lusi selaku *owner* konveksi Cinta Bunda:

[157] *Ibid…,* h. 124.

> *"Tentunya saya bekerja dengan sungguh-sungguh. Kalau tidak bekerja bagaimana perusahaan yang saya jalankan. Dalam melakukan bisnis pasti banyak sekali rintangan yang dihadapi. Tentu harus terus berjuang dan tidak mudah putus asa."*[158]

Dedikasi merupakan hal penting yang harus dimiliki karyawan dan ditunjukkan kepada perusahaan. Karena dedikasi yang diberikan dapat mengembangkan perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi dalam menunjukkan dedikasinya, sebagai berikut:

> *"Dedikasi yang saya tunjukkan kepada bisnis yang saya jalankan dengan mengembangkan bisnis ini agar tetap berjalan lancar dan mempelajari keahlian di bidang ini dengan usaha yang optimal dan semaksimal mungkin."*[159]

Hasil interview di atas disimpulkan bahwa *owner* konveksi Cinta Bunda menunjukkan kesungguhannya dalam bekerja dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan pekerjaan. Dedikasi yang ditujukkan dengan berusaha mengembangkan perusahaan semaksimal mungkin.

b) Konsep Itqan

Proses produksi adalah hal yang harus di perhatikan secara mendetail. Karena ini berpengaruh dengan kualitas barang yang akan dihasilkan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi dalam mengawasi proses produksi, berikut ini:

---

[158] Wawancara dengan ibu Lusi selaku Pemilik Konveksi Cinta Bunda, Tulungagung, 26 Mei 2017.

[159] *Ibid…,* h. 139.

> *"Kita melakukan penelitian dan pengawasan mulai dari pemilihan bahan-bahan yang akan digunakan. Setelah bahan-bahan terpilih kita melakukan pemotongan sesuai yang telah direncanakan sampai proses pengepakan."*[160]

Suatu perusahaan tentunya harus menjaga kualitas produk. Karena ini menjaga kepercayaan konsumen kepada hasil produk yang dihasilkan. Seperti yang dikatakan ibu Lusi dalam menjaga kualitas produknya, berikut ini:

> *"Kita menjaga kualitas produk dengan melakukan ketelitian dan pengawasan saat memilih bahan, melakukan proses produksi hingga proses pengepakan."*[161]

Paparan diatas menjelaskan bahwa konveksi Cinta Bunda melakukan ketelitian dan pengawasan saat memilih bahan yang akan digunakan dan saat melakukan proses produksi hingga selesai. Dengan begini kualitas produk tetap terjaga.

c) Konsep Hemat

Melakukan penghematan merupakan salah satu faktor yang dapat mempertahankan suatu perusahaan dalam dunia bisnis, karena persaingan yang sangat tajam. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi, sebagai berikut:

---

[160] *Ibid…,* h. 139.
[161] *Ibid…,* h. 139.

> *"Kita melakukan penghematan biaya dengan membeli bahan-bahan yang murah tetapi berkualitas. Dan melakukan pengawasan dalam setiap proses produksi agar bahan dan hasil produksi tidak mengalami kecacatan barang. Sehingga, dapat mengurangi biaya dan bahan produksi."*[162]

Banyak perusahaan yang menyimpan bahan-bahan baku sisa produksi. Penyimpanan bahan-bahan baku ini untuk meminimalisir pengeluaran biaya yang membengkak. Seperti yang dikatakan ibu Lusi, sebagai berikut:

> *"Pastinya melakukan penyimpanan bahan-bahan baku salah satu cara untuk melakukan penghematan. Karena kita tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membelinya lagi."*[163]

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cinta Bunda melakukan penghemat semaksimal mungkin agar perusahaan terjadi pembengkakan biaya tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Agar harga hasil produksi tetap ramah.

d) Kejujuran dan Keadilan

Bersikap jujur dan adil sangatlah penting dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang di dalam bekerja, Karena adanya ketidak jujuran dan ketidak adilan dapat merugikan

---

[162] *Ibid…,* h. 139.
[163] *Ibid…,* h. 139.

orang banyak. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

> *"Pastinya nyaman, dalam bekerja faktor kenyamanan juga sangat berpengaruh dengan kinerja kita. Hubungan yang baik dengan semua karyawan juga mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja. Jadi yaa menjaga baik hubungan."*[164]

Setiap pengusaha tentunya sudah mengetahui hak-hak yang wajib diperoleh karyawan dalam bekerja. Hak-hak yang diberikan merupakan sebagia asas keadilan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

> *"Hak-hak karyawan sudah kami berikan sesuai peraturan yang mengaturnya. Hak-hak yang kami berikan berdasarkan penilaian dari usaha mereka dalam bekerja."*[165]

Dari paparan dapat disimpulkan bahwa *owner* konveksi Cinta Bunda merasakan kenyamanan dalam bekerja dan berhubungan baik dengan semua karyawan. Serta memberikan hak-hak yang wajib diperoleh karyawan.

e) Kerja Keras

Sistem kerja karyawan di perusahaan sangat penting karena sistem ini mengatur semua peraturan untuk karyawan selama ditempat kerja. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Lusi, sebagai berikut:

---

[164] *Ibid…,* h. 139.
[165] *Ibid…,* h. 139.

> *"Sistem kerja yang kita atur sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah. Kita tidak pernah menyalahi aturan yang ada. Per harinya karyawan bekerja selama tujuh jam."*[166]

Bekerja keras merupakan kewajiban sebagai umat muslim. Karena bekerja keras merupakan sebuah ibadah untuk mencari keridhlaan Allah dan untuk kelangsungan hidup. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi, sebagai berikut:

> *"Saya selalu bekerja keras. Saya semaksimal mungkin melakukan yang terbaik pada pekerjaan saya. Jika bukan saya siapa yang akan menyelesaikan. Saya selaku owner disini bekerja dengan keras demi karyawan dan perusahaan."*[167]

Hasil interview di atas menjelaskan bahwasannya sistem kerja yang berlaku di konveksi Cinta Bunda sesuai dengan peraturan yang menaunginya. *Owner* konveksi Cinta Bunda bekerja keras dan melakukan yang terbaik demi perusahaan dan para karyawan.

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Semua perusahaan pastinya memberikan bantuan yang dibutuhkan para karyawan. Seperti halnya rumah, banyak perusahaan yang mengusulkan para karyawannya

---

[166] *Ibid…,* h. 139.
[167] *Ibid…,* h. 139.

untuk mengambil KPR. Tetapi tidak semua perusahaan bisa memberikan bantuan di luar kemampuan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi, berikut ini:

> *"Kami belum memberikan bantuan yang seperti itu, karena usaha yang saya jalankan ini masih tergolong kecil. Jadi saya belum berani jika menjadi penjamin untuk pembelian KPR."*[168]

Pakaian dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting, karena banyak yang menilai dan melihat. Pantas dan sopan untuk digunakan saat bekerja atau tidak. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi, sebagai berikut:

> *"Tentang pakaian kami tidak memiliki pakaian khusus atau seragam untuk para karyawan saat bekerja. Hanya saja saya menyuruh mereka menggunakan pakaian yang pantas, sopan dan tertutup."*[169]

Konveksi Cinta Bunda dalam memberikan bantuan untuk pembelian rumah belum sanggup karena usahanya yang masih relatif kecil. Serta pakaian yang digunakan karyawan saat bekerja perusahaan memberikan kebebasan tetapi sopan.

---

[168] *Ibid…,* h. 139.
[169] *Ibid…,* h. 139.

b) Konsep Kesejahteraan

Perusahaan selalu memberikan kompensasi kepada para karyawannya agar karyawan merasakan kesejahteraan. Kompensasi yang diberikan macam-macam bentuknya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Lusi, berikut ini:

> *"Kompensasi yang kami berikan kepada karyawan berupa gaji dan fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan karyawan saat bekerja."*[170]

Fasilitas-fasilitas ditempat kerja tentu sangat dibutuhkan karyawan saat di tempat kerja. Fasilitas-fasilitas ini dapat menunjang kinerja mereka. Sebagiamana yang dikatakan ibu Lusi, sebagai berikut:

> *"Fasilitas-fasilitas yang kami sediakan untuk penunjang para karyawan seperti kendaraan, laptop, kamar mandi, tempat istirahat dan tempat ibadah."*[171]

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa *owner* memberikan kompensasi berdasarkan kinerja para karyawannya dalam bekerja. Serta memberikan fasilitas-fasilitas kepada karyawan sebagai penunjang semangat kerja mereka.

---

[170] *Ibid…,* h. 139.
[171] *Ibid…,* h. 139.

c) Membantu

Pemberian hadiah, bonus maupun reward biasanya diberikan perusahaan jika perusahaan mendapatkan keberuntungan dalam bisnisnya. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi tentang reward yang diberikan, sebagai berikut:

> *"Jika target omzet penjualan kami sesuai dengan perencanaan pastinya kami memberikan reward kepada para karyawan. Karena target ini tidak akan tercapai tanpa usaha karyawan sebagai mitra bisnis."*[172]

Setiap perusahaan mempunyai kebijakan sendiri-sendiri demi kebaikan para karyawan. Maupun bantuan yang diberikan kepada karyawan. Pastinya setiap perusahaan memberikan solusi yang berbeda-beda. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

> *"Kami menyuruh para karyawan untuk terbuka kepada perusahaan dalam hal apapun. Tentunya kami akan memberikan bantuan sebisa mungkin untuk karyawan kami."*[173]

Hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian reward yang di berikan merupakan sebagai

[172] *Ibid…,* h. 139.
[173] *Ibid…,* h. 139.

ucapan terimakasih kepada karyawan sebagai mitra bisnis yang membantu pencapaian omzet penjualan. Selain itu, perusahaan memberikan bantuan untuk karyawannya.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Setiap melakukan usaha atau bisnis, sebagai seorang pengusaha pasti harus memiliki keahlian ataupun keterampilan dalam bidang usahanya yang dijalankan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Lusi selaku *owner* konveksi Cinta Bunda:

> *"Pastinya harus memiliki keahlian dalam bidang yang kami tekuni ini. Karena keahlian dan keterampilan disini sangat di utamakan."*[174]

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya sebagai pebisnis harus pintar-pintar memilih lokasi untuk melakukan usaha. Karena lokasi menentukan kesuksesan dalam menjalankan usaha. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lusi tentang lokasi usahanya, berikut ini:

> *"Lokasi yang kita tempati ini sangat strategis dan lingkungan yang sangat ramai. Lokasi usaha yang saya jalankan tidak pernah berpindah-pindah."*[175]

---

[174] *Ibid…,* h. 139.
[175] *Ibid…,* h. 139.

Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usaha harus memiliki keahlian dan keterampilan dengan usaha yang akan dijalankan. Selain itu lokasi yang digunakan untuk menjalankan usaha harus memilih dengan benar. Keahlian dan lokasi mempengaruhi keberhasilan bisnis yang dijalankan.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Setiap orang tentunya memiliki keahlian maupun keterampilan yang berbeda-beda. Keahlian dan keterampilan dapat memudahkan untuk mencari kerja dengan mudah. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi, beriku ini:

> *"Saya tidak mempunyai keahlian dalam bidang ini. Tetapi saya hanya mengerti sedikit tentang keterampilan di pada bidang proses produksi ini."*[176]

Mengembangkan keahlian adalah tugas setiap karyawan untuk meningkatkan keterampilannya demi mengembangkan perusahaan dan hasil produksi. Seperti yang dikatakan ibu Lusi dalam mengembangkan keahliannya, berikut ini:

[176] *Ibid…,* h. 139.

"Saya belajar dasri karyawan-karyawan disini, mengikuti pelatihan dan belajar dari internet juga. Agar saya lebih memahami dan mendalami bidang usaha yang saya jalankan."[177]

Paparan di atas menjelaskan bahwa keahlian maupun keterampilan harus dimiliki oleh setiap orang baik sebagai karyawan maupun atasan. Karena keahlian dan keterampilan sangat dibutuhkan dalam menjalankan bisnis.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Persaingan dalam menjalankan bisnis saat ini sudah umum sekali, selain itu persaingannya sangat ketat dan ramai. Sebagai pebisnis tentunya memiliki cara tersendiri mengahadapi persaingan seperti ini. Seperti yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

"Pastinya saya bekerja dengan keras dan mengembangkan hasil produksi saya dari model-model yang saat ini sedang berkembang dan meningkatkan keahlian saya."[178]

Setiap perusahaan pastinya memiliki pelanggan ataupun konsumen yang menggunakan hasil produksi dari perusahaan tersebut dan mempercayai produk perusahaan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

---

[177] *Ibid…,* h. 139.
[178] *Ibid…,* h. 139.

"Kami selalu mengirim produk kami ke luar pulau, yaitu Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Pelanggan-pelanggan kami dan yang percaya dengan hasil produk kami banyak yang dari sana."[179]

Kesimpulan dari hasil interview di atas bahwa dalam menjalankan bisnis tentu harus berusaha mengembangkan perusahaan dengan baik walaupun banyak pesaing yang lebih maju dan sukses. Pengiriman hasil produksi konveksi Cinta Bunda justru ke luar pulau.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Kepuasan setiap karyawan dalam bekerja tentu berbeda-beda. Setiap karyawan pasti memiliki tarjet tersendiri dalam setiap menyelesaikan pekerjaannya. Seperti yang dikatakan ibu Lusi, sebagai berikut:

"Selama ini saya puas dengan usaha yang saya lakukan demi perkembangan perusahaan. Saya sudah bekerja sebisa saya dan sebaik mungkin."[180]

Setiap pebisnis pasti menginginkan bisnis yang dijalankannya berjalan dengan lancar dan sesuai yang di harapkan. Tetapi itu semua tentu proses yang sangat sulit. Seperti yang dikatakan ibu Lusi, berikut ini:

---

[179] *Ibid…,* h. 139.
[180] *Ibid…,* h. 139.

> *"Memajukan perusahaan itu tidak mudah. Pastinya yaa harus bekerja keras semaksimal mungkin dan meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki serta merekrut karyawana yang berprofesional."*[181]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan ketika bekerja menuntut untuk mencapai target yang diinginkan. Kepuasan ini bisa mengembangkan perusahaan, tentunya dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki serta merekrut karyawan yang berprofesional.

b. Interview dengan Manajer Konveksi Cinta Bunda

1) Etika Bisnis Islam

a) Konsep Ihsan

Bekerja merupakan tugas yang wajib dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup. Seperti yang dikatakan oleh ibu Riske dalam kesungguhannya saat bekerja, sebagai berikut:

> *"Saya selaku manajer disini bertanggungjawab kepada pekerjaan yang sangat banyak. Tentu saya harus bersungguh-sungguh dalam bekerja. Karena pekerjaan saya demi karyawan dan perusahaan."*[182]

Dedikasi yang diberikan karyawan kepada perusahaan tentu harus ditunjukkan. Dedikasi yang

---

[181] *Ibid…,* h. 139.

[182] Wawancara dengan ibu Riske selaku Manajer Konveksi Cinta Bunda, Tulungagung, 26 Mei 2017.

diberikan merupakan bentuk pengabdian para karyawan demi perusahann tempat mereka bekerja. Sebagaimana yang diakatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Dedikasi yang saya tunjukkan kepada perusahaan dengan tanggungjawab kepada pekerjaan, menjaga hubungan yang baik dengan para karyawan agar mereka nyaman dan bertahan di tempat kerja dan meningkatkan keterampilan saya."*[183]

Kesimpulan dari wawancara di atas adalah dalam bekerja harus bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah. Serta menunjukkan dedikasi yang tinggi kepada perusahaan dengan bekerja semaksimal mungkin dan sebaik mungkin.

b) Konsep Itqan

Proses produksi merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam setiap prosesnya. Sekali mangalami kecacatan dalam proses produksi kualitas hasil produksi menjadi buruk. Sebagaimana yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

> *"Penelitian dan pengawasan saat proses produksi dimulai dari pemilihan bahan dan proses pemotongan yang sangat membutuhkan ketelitian dan pengawasan secara mendetail hingga proses pengemasan."*[184]

Menjaga kualitas produk tentu tidak mudah. Perusahaan harus melakukan pengawasan yang ekstra hati-

[183] *Ibid…,* h. 151.
[184] *Ibid…,* h. 151.

hati agar hasil tetap maksimal. Sebagaimana yang dikatakan ibu Riske dalam menjaga kualitas produknya, sebagai berikut:

> *"Dalam menjaga kualitas produk kita melakukan pengawasan dan ketelitian pada setiap prosesnya dengan hati-hati. Dengan begitu kualitas hasil produksi terjaga dan menghasilkan produk yang optimal."*[185]

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa konveksi Cinta Bunda melakukan pengawasan dan ketilitian pada setiap proses produksinya untuk menjaga kualitas produk yang akan dihasilkan. Sehingga, kualitas hasil produksi menjadi maksimal.

c) Konsep Hemat

Mengatur biaya produksi saat melakukan usaha adalah hal yang perlu diperhatikan. Jika pengeluaran biaya produksi berlebihan berlebihan dapat mengakibatkan kemerosotan pada usaha tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Riske, berikut ini:

> *"Mengatur pengeluaran biaya produksi dan bahan produksi tentu tidak mudah. Biasanya ada pengeluaran tambahan yang tidak terduga. Kita mengatur semua pengeluaran berdasarkan perencanaan, penggunaan bahan juga seperti itu. Tetapi pengeluaran tambahan juga ada."*[186]

---

[185] *Ibid…,* h. 151.
[186] *Ibid…,* h. 151.

Banyak cara yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk melakukan penghematan untuk bahan-bahan yang akan digunakan untuk produksi. Sebagaiamana yang dikatakan oleh ibu Riske, sebagai berikut:

> *"Pastinya iya, karena menyimpan bahan-bahan yang lama dapat mengurangi pengeluaran untuk pembelian bahan-bahan produksi. Sehingga, biaya dapat digunakan untuk pengeluaran biaya lainnya."*[187]

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cinta Bunda melakukan penghematan biaya produksi dan bahan produksi sesuai dengan yang di rencanakan dan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan untuk proses produksi.

d) Kejujuran dan Keadilan

Banyak sekali faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan selama di lingkungan kerja. Serta sosialisasi atau hubungan yang ada dilingkungan kerja juga mendukung. Sebagiamana yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Selama saya bekerja disini saya selalu merasakan kenyamanan. Hubungan saya dengan semua karyawan juga baik."*[188]

---

[187] *Ibid…,* h. 151.
[188] *Ibid…,* h. 151.

Semua perusahaan haruslah berlaku jujur dan adil kepada semua karyawan maupun mitranya. Karena sifat tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan para karyawan dan mitra bisnis. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

> *"Hak-hak karyawan sudah dipenuhi. Seperti pemberian gaji, cuti dan hak-hak lainnya. Karena itu hak mereka sebagai karyawan yang wajib kita berikan."*[189]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam bekerja serta sosialisasi atau hubungan dengan semua katyawan sangat berpengaruh dengan kinerja para karyawan. Selain itu, hak-hak yang wajib mereka peroleh juga mempengaruhi kinerja mereka.

e) Kerja Keras

Sistem kerja merupakan sebuah peraturan yang harus diterapkan oleh semua perusahaan. Jika perusahaan tidak mengatur sistem kerja justru karyawan dan perusahaan akan seenaknya dalam bekerja. Seperti yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Kita mengatur jam kerja karyawan sesuai dengan aturan. Perharinya karyawan bekerja selama tujuh*

[189] *Ibid…,* h. 151.

jam perhari dan juga istirahan satu jam pada pukul 12.00 sampai pukul 13.00.”[190]

Dalam bekerja tentunya sebagai karyawan ataupun atasan diwajibkan untuk bekerja keras. Sistem kerja mengatur berapa lama karyawan harus bekerja dengan keras serta bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

“Sebagai karyawan pastinya saya harus bekerja keras dengan pekerjaan saya. Apalagi sebagai manajer, pekerjaannya banyak dan tanggungjawabnya juga besar.”[191]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sistem kerja mengatur jam kerja karyawan selama ditempat kerja. Dengan sistem kerja yang diterapkan perusahaan, karyawan wajib bekerja keras selama waktu yang ditentukan.

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Kebutuhan setiap karyawan pastinya berbeda-beda. Tetapi tidak semua kebutuhan yang dibutuhkan karyawan terpenuhi. Perusahaan yang menganggap karyawannya

[190] *Ibid…,* h. 151.
[191] *Ibid…,* h. 151.

sebagai mitra tentu selalu membantu karyawannya. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

> *"Bantuan pembelian rumah seperti KPR kita belum menyediakan program seperti itu. Karena pembelian rumah seperti KPR membutuhkan penjamin dan tempat kerja saya ini masih terbilang kecil jadi belum bisa."*[192]

Seragam merupakan identitas tempat karyawan tersebut bekerja. Seragam digunakan agar karyawan yang tidak memakai baju seenaknya dan tidak sopan ketika bekerja. Seperti yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Kami tidak menyedikan seragam untuk para karyawan. Hanya saja kami menyuruh para karyawan memakai baju yang sepantasnya dan sopan."*[193]

Dari hasil interview di atas disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan memberikan bantuan untuk pembelian KPR dan menyediakan seragam. Tetapi perusahaan selalu membantu yang karyawan butuhkan sebisa mungkin. Selain itu konveksi Cinta Bunda juga tidak menyediakan seragam yang digunakan ketika bekerja.

b) Konsep Kesejahteraan

Di dalam aplikasi penggajian sudah tentu menyertakan berapa besar kompensasi yang akan diperoleh

---

[192] *Ibid…,* h. 151.
[193] *Ibid…,* h. 151.

seorang karyawan. Kompensasi yang diberikan pada umumnya berupa gaji agar menunjang produktivitas kerja. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

> *"Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada kami sebagai karyawan berupa gaji pokok atas kinerja kami sebagai karyawan, fasilitas sebagai penunjang kinerja karyawan, kendaraan untuk bekerja serta kenyamanan selama ditempat kerja."*[194]

Para karyawan atau pekerja saat ini tidak lagi mencari sekedar gaji dari perusahaan. Para karyawan akan melihat fasilitas lainnya yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Fasilitas-fasilitas yang disediakan perusahaan berupa tempat ibadah, tempat istirahat, kamar mandi, kendaraan dan lain sebagainya seperti alat penunjang kerja."*[195]

Hasil wawancara di atas bahwa konveksi Cinta Bunda memberikan kompensasi kepada karyawan berupa gaji pokok, fasilitas, kendaraan serta kenyamanan di tempat kerja. Selain itu pemberian fasilitas yang diberikan berupa tempat ibadah, tempat istirahat, kamar mandi, kendaraan dan alat kerja.

---

[194] *Ibid…,* h. 151.
[195] *Ibid…,* h. 151.

c) Membantu

Suatu langkah yang nyata dalam pembinaan dengan pemberian penghargaan pada pegawai yang telah menunjukan prestasi kerja yang baik. Pemberian penghargaan yang dimaksud adalah reward atau sejumlah uang pada pegawai yang mempunyai prestasi. Seperti yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

> *"Dari pihak perusahaan memberikan reward kepada semua karyawan jika omzet yang ditargetkan terpenuhi. Pemberian ini atas ucapan terimaksih atas jasanya kepada perusahaan."*[196]

Semua perusahaan pastinya ingin yang terbaik untuk karyawannya. Tetapi tidak semua perusahaan bisa membantu kesulitan karyawannya akan tetapi perusahaan menginginkan karyawannya nyaman tanpa ada masalah ketika bekerja. Seperti yang ibu Riske, berikut ini:

> *"Kita menginginkan semua karyawan tidak mengalami masalah. Jadi dari pihak perusahaan menyuruh mereka agar terbuka. Karena permasalahan yang dihadapi karyawan dapat mengganggu kinerja mereka ditempat kerja."*[197]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cinta Bunda memberikan reward kepada para karyawannya atas usahanya bekerja demi perusahaan.

---

[196] *Ibid…,* h. 151.
[197] *Ibid…,* h. 151.

Selain itu, perusahaan juga menginginkan karyawannya terbuka dengan semua hal agar tidak mengganggu kinerja mereka.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Dalam mejalankan usaha ataupun bekerja tentunya harus memiliki keahlian maupun keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Riske tentang keahlian yang dibutuhkan, sebagai berikut:

> *"Tentunya dalam bekerja disini harus memiliki keahlian maupun keterampilan tertentu. Karena yang paling utama dalam pekerjaan ini adalah keterampilan saat proses produsi berlangsung."*[198]

Lokasi kerja bagi karyawan tentunya juga berpengaruh untuk bekerja. Jika lokasi tempat kerja tidak bisa ditempuh oleh karyawan maka karyawan akan terganggu. Sebagaimana yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

[198] *Ibid…,* h. 151.

"Lokasi konveksi Cinta Bunda tidak pernah berpindah-pindah. Dari dulu sudah menetap disini. Lokasinya juga strategis menurut saya."[199]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cinta Bunda mengutamakan keahlian dan keterampilan kepada semua karyawannya agar perusahaan berjalan lancar. Selain itu lokasi konveksi Cinta Bunda juga sangat strategis dan selalu ramai.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Sebagai karyawan tentunya harus memiliki keahlian maupun keterampilan ditempat mereka bekerja. Karena keahlian dan keterampilan selalu diutamakan setiap perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

"Saya memiliki keahlian dalam bidang ini walaupun keahlian yang saya miliki tidak begitu banyak. Saya hanya mengerti dasarnya saja."[200]

Meningkatkan keahlian adalah harapan dan keinginan semua perusahaan kepada karyawannya. Karena ini dapat mempengaruhi hasil produksi yang aka digunakan oleh para konsumen dan pelanggan. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

---

[199] *Ibid…,* h. 151.
[200] *Ibid…,* h. 151.

"Cara saya mengembangkan keahlian maupun keterampilan dengan melihat dan mengamati para karyawan yang sudah bepengalaman dan belajar dari internet."[201]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa manajer konveksi Cinta Bunda tidak begitu memiliki keahlian maupun keterampilan ditempatnya bekerja. Tetapi manajer berusaha mengembangkan keahliannya dan keterampilannya.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Persaingan bisnis adalah hal yang sangat umum sekali. Persaingan bisnis saat ini sangat ketat dan sulit sekali untuk menjalankan bisnis. Seperti yang dikatakan ibu Riske selaku manajer konveksi Cinta Bunda, berikut ini:

"Saya harus mempelajari persaingan bisnis saat ini, mengembangkan kualitas hasil produksi serta mengembangkan keahlian yang saya miliki."[202]

Setiap perusahaan pasti mengeluarkan atau memiliki hasil produksi. Setiap perusahaan tentu memiliki mitra bisnis yang menjual hasil produknya. Seperti yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

---

[201] *Ibid…,* h. 151.
[202] *Ibid…,* h. 151.

"Produk yang dihasilkan selalu dikirim ke Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi."[203]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa manajer konveksi Cinta Bunda dalam bersaing dengan perusahaan lain dengan cara mengembangkan kualitas hasil produksi serta mengembangkan keahlian. Serta menjaga kepercayaan konsumen maupun pelanggannya di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan daerah lain agar setia menggunakan produknya.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Tingkat kepuasan setiap orang berbeda. Sebagai karyawan tentunya memiliki target tetentu dalam menyelesaikan pekerjannya. Seperti yang dikatakan ibu Riske, sebagai berikut:

"Saya selalu bekerja sesuai dengan kemampuan saya. Jadi yaa saya puas dengan usaha dan kemampuan yang saya miliki selama ini."[204]

Mengembangkan perusahaan adalah keinginan dari semua karyawan dan atasan. Karena dengan berkembangannya perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang lebih maju. Seperti yang dikatakan ibu Riske, berikut ini:

---

[203] *Ibid…,* h. 151.
[204] *Ibid…,* h. 151.

> *"Seperti yang saya katakana tadi, saya mempelajari persaingan bisnis saat ini, meningkatkan keahlian maupun keterampilan saya dan karyawan, meningkatkan kualitas barang serta merekrut karyawan yang berprofesional."*[205]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan usaha karyawan dalam bekerja dapat meningkatkan kinerja atau semangat kerja mereka. Sehingga perusahaan menjadi berekembang. Selain itu diperlukan usaha meningkatkan keahlian maupun keterampilan, mempelajari persaingan bisnis saat ini, meningkatkan kualitas barang serta merekrut karyawan yang berprofesional.

c. Interview dengan Staff Konveksi Cinta Bunda

1) Etika Bisnis Islam

a) Konsep Ihsan

Sebagai karyawan dalam bekerja tentunya kita dituntut untuk bekerja keras demi kemajuan perusahaan. Tentunya semua perusahaan yang memberlakukan karyawannya untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja. Seperti yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Saya bekerja dengan sunnguh-sungguh pastinya, kalau tidak bekerja dengan sungguh-sungguh saya tidak mendapatkan gaji. Jika ada permasalahan dalam pekerjaan saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya sendiri."*[206]

---

[205] *Ibid…,* h. 151.

[206] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Staff Konveksi Cinta Bunda, Tulungagung, 26 Mei 2017.

Demi kemajuan perusahaan pastinya karyawan harus menunjukan dedikasinya. Dengan dedikasi yang di berikan dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Agus salah satu karyawan konveksi Cinta Bunda:

> *"Dedikasi saya kepada perusahaan saya tunjukkan dengan meningkatkan keterampilan saya dan belajar tentang mengembangkan model-model pakaian yang berkembang saat ini. Sampai saat ini usaha saya dalam bekerja saya rasa sudah optimal dan saya bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang saya miliki."*[207]

Kesungguhan dalam bekerja merupakan sebuah kewajiban bagi karyawan. Karena gaji yang diberikan perusahaan kepada karyawan merupakan hasil dari kinerja mereka dalam bekerja dan tidak kenal menyerah. Serta dedikasi karyawan yang tinggi dapat mengembangkan perusahaan.

b) Konsep Itqan

Dalam setiap melakukan proses produksi yang paling utama yaitu, memerlukan sebuah ketelitian dan pengawasan. Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar yang ditetapkan. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Penelitian dan pengawasan dilakukan dari mulai kita memilih bahan-bahan untuk proses produksi.*

[207] *Ibid…,* h. 164.

> *Selanjutnya kita mengawasi proses pemotongan dan meneliti hasil dari pemotongan tersebut sudah sesuai dengan konsep yang direncanakan serta meneliti apakah ada kecacatan saat proses pemotongan dan dilanjutkan dengan proses penjahitan. Pengawasan dan ketelitian dilakukan sampai hasil pengemasan.''*[208]

Menjaga suatu kualitas produk tentunya tidak mudah. Apalagi konsumen tidak akan selalu memakai atau membeli produk tersebut. Para konsumen cenderung membeli produk yang harganya relatif murah dengan kualitas yang terjamin. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *''Tentunya memilih bahan-bahan yang berkualitas dan apabila itu bahan-bahan yang akan digunakan merupakan bahan sisa produksi kemarin tentunya kita harus melihat bahwa bahan tersebut masih bagus atau tidak. Selanjutnya, saat melakukan proses produksi seperti yang saya katakan tadi kita lakukan pengawasan dan ketelitian dala setiap prosesnya. Agar kualitas hasil produksinya tetap terjaga secara maksimal.''*[209]

Kesimpulan dari paparan diatas adalah dalam setiap melakukan proses produksi dilakukan yang namanya ketelitian dan pengawasan secara maksimal. Karena ini dapat menentukan kualitas hasil produksi, dengan dilakukannya pengawasan dan ketelitian kualitas hasil produksi jelas akan terjamin.

---

[208] *Ibid…,* h. 164.
[209] *Ibid…,* h. 164.

c) Konsep Hemat

Ditengah persaingan yang ketat dalam berbisnis perlu berhati-hati dalam berpoduksi dan menjual. Biaya produksi harus diminimalkan untuk menyiasati harga bahan baku yang mahal serta menghindari kenaikan harga jual. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Kita mengatur biaya produksi dan bahan produksi dengan membeli bahan-bahan baku yang berkualitas tetapi dengan harga yang murah, jadi harus pintar-pintar memilih bahan agar kualitasnya tetap terjaga. Dan yang pasti meberikan pekerjaan kepada yang terampil untuk mengurangi kerusakan produk."*[210]

Melakukan penghematan dalam suatu perusahaan memang harus dilakukan. Agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Dalam melakukan pembiayaan apapun harus dilakukan dengan sehemat mungkin. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Iya mbak, salah satu penghematan yang kita lakukan dengan menyimpan bahan-bahan baku yang lama. Tapi kita tidak hanya sekedar menyimpan, kita juga melakukan perawatan. Agar bahan-bahan baku tersebut jika dibutuhkan kembali kualitasnya tetap baik dan tidak perlu membelinya lagi."*[211]

Penghematan merupakan kunci utama untuk menjalankan usaha. Karena setiap harinya melakukan pengolahan bahan baku dan bahan penunjang lainnya untuk

---

[210] *Ibid…,* h. 164.
[211] *Ibid…,* h. 164.

dijadikan produk. Dalam setiap tahapan proses produksi memerlukan biaya, biaya yang digunakan sering kali lebih tinggi dari standar biaya yang telah dianggarkan. Hal seperti ini tentu tidak efisien dan dapat merugikan. Oleh sebab itu, perlunya melakukan penghematan dalam melakukan produksi.

d) Kejujuran dan Keadilan

Kenyamanan dalam bekerja adalah faktor utama yang dapat mengukur hasil kinerja. Kenyamanan yang dirasakan setiap orang tentu berbeda. Apalagi di tempat kerja yang berhubungan langsung dengan atasan dan karyawan lainnya. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Nyaman sekali bekerja disini, tidak pernah ada masalah selama saya bekerja di sini. Semuanya aman-aman saja. Hubungan kami semua dengan atasan dan sebaliknya juga baik, tidak pernah ada masalah apapun baik tentang pekerjaan."*[212]

Sebagai seorang karyawan tentunya harus mengetahui hak-haknya yang wajib diterima dari perusahaan. Karena hak-hak ini memberikan kebutuhan karyawan selama bekerja. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus selaku karyawan konveksi Cinta Bunda:

> *Saya rasa sudah terpenuhi hak-hak kami semua selama bekerja disini. Gaji yang diberikan kepada*

[212] *Ibid…,* h. 164.

> *kami juga tidak telat, fasilitas-fasilitas penunjang selama bekerja juga disediakan dan kami juga memiliki hari libur mengambil cuti pun tidak apa-apa. Pada intinya hak-hak kami sudah terpenuhi.*[213]

Dalam dunia kerja sebagai karyawan rasa nyaman merupakan faktor yang terpenting, karena berakibat dengan hasil kinerja kepada perusahaan. Hubungan yang baik pun juga mempengaruhi kenyamanan saat bekerja. Selain itu, hak-hak karyawan dapat memberikan semangat kerja dan peningkatan dalam kinerjanya.

e) Kerja Keras

Sistem kerja dalam setiap perusahaan selalu berbeda. Sistem kerja ini mengatur karyawannya dalam bekerja serta memudahkan para karyawan dalam menjalankan tugas. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Sistem kerja di tempat saya sesuai aturan yang berlaku. Kami bekerja tujuh jam perharinya dan kami juga ada jam istirahatnya, yaitu pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00. Setelah itu, kami kembali kerja."*[214]

Bekerja merupakan tugas yang wajib dilakukan bagi manusia untuk kelangsungan hidupnya. Bekerja merupakan hal yang mulia bagi agama dan sebagai umatnya

---

[213] *Ibid…,* h. 164.
[214] *Ibid…,* h. 164.

diwajibkan untuk bekerja keras. Seperti yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Tentu, kalau tidak sesuai dengan pekerjaan saya namanya tidak bertanggungjawab. Karena setiap karyawan mempunyai tanggungjawab sendiri-sendiri dalam bekerja. Saya bekerja dengan keras, karena mencari pekerjaan sekarang tidak mudah."*[215]

Sistem kerja merupakan aturan yang diterapkan perusahaan untuk semua karyawannya. Dengan aturan yang seperti ini dapat memudahkan karyawan bekerja dan bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Dengan bekerja keras menunjukkan mereka bertanggungjawab pada pekerjaan.

2) Kesejahteraan Karyawan

a) Konsep Kebutuhan

Sebagai karyawan pasti mendapatkan berbagai fasilitas yang menguntungkan mereka, misalnya bantuan finansial untuk membiayai kebutuhan hidup. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Perusahaan tidak memberikan bantuan untuk mendapatkan kredit pembelian rumah (KPR) karena tempat saya bekerja ini masih tergolong kecil."*[216]

---

[215] *Ibid…,* h. 164.
[216] *Ibid…,* h. 164.

Pada dasarnya tidak ada aturan spesifik yang mewajibkan perusahaan menyediakan seragam kerja. Tetapi banyak perushaan yang mewajibkan karyawannya menggunakan seragam saat bekerja. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Perusahana juga tidak menyediakan seragam untuk kami selama bekerja. Hanya perusahaan mewajibkan pakaian yang sopan dan santun."*[217]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa konveksi Cinta Bunda belum bisa memberikan bantuan pemebelian rumah ataupun KPR karena usaha yang tergolong kecil. Perusahaan pun tidak menyediakan seragam untuk karyawannya

b) Konsep Kesejahteraan

Kompensasi merupakan hal yang penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya kompensasi dapat mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan lainnya. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada kami berupa gaji dan fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan. Kompensasi yang diberikan ini dapat membuat saya selaku karyawan disini menjadi semangat untuk bekerja."*[218]

---

[217] *Ibid…,* h. 164.
[218] *Ibid…,* h. 164.

Fasilitas merupakan alat penunjang kinerja karyawan dalam memenuhi kebutuhannya selama di tempat kerja. Fasilitas kerja ini sebagai alat sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan menjadi lebih produktif. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Perusahaan menyediakan fasilitas-fasilitas yang kami butuhkan selama bekerja, seperti kendaraan, laptop, kamar mandi, tempat istirahat dan tempat ibadah."*[219]

Pemberian kompensasi dan fasilitas-fasilitas selama bekerja membuat para karyawan menjadi lebih produktif dengan kinerjanya dengan ini perusahaan berhasil mempertahankan para karyawan. Kompensasi dan fasilitas yang disediakan adalah sebagai balas jasa usaha mereka dalam bekerja.

c) Membantu

Pemberian reward kepada para karyawan memberikan dampak positif. Reward yang diberikan biasanya sebagai ucapan terimakasih atas kinerja dan usaha

[219] *Ibid…,* h. 164.

karyawan selama bekerja. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus dalam pemberian reward, berikut ini:

> *"Pemberian reward ketika tarjet penjualan terpenuhi, kami menerimanya. Dan karyawan selalu mendapatkannya. Karena omzet target penjualan tidak selalu berjalan dengan yang direncanakan. jadi setiap omzet penjualannya terpenuhi kita selalu mendapatkan reward."*[220]

Semua perusahaan pasti ingin membantu semua karyawannya yang mempunyai masalah. Masalah yang dihadapi karyawan dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena dapat mengganggu jalannya proses produksi. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Iya mbak, perusahaan menganjurkan kita untuk terbuka jika kami mengalami permasalahan. Tujuannya agar beban kita terasa ringan dan perusahaan juga memberikan solusi kepada kita."*[221]

Reward yang diberikan perusahaan kepada perusahaan merupakan sebagai ungkapan rasa terimakasih atas usahanya dan sekaligus sebagai motivasi karyawan agar lebih semangat bekerja dan meningkatkan keahliannya. Dan tentunya perusahaan juga memberikan bantuan jika karyawannya mengalami permasalahan. Agar tidak mengganggu jalannya produksi.

---

[220] *Ibid…,* h. 164.
[221] *Ibid…,* h. 164.

3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Seorang karyawan akan terlihat berbeda dengan keterampilan dan *skill* yang dimiliki. Keterampilan dan *skill* yang kompeten tentunya harus dimiliki oleh seorang karyawan dalam menunjang karirnya. Seperti yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Jika bekerja di bidang seperti ini keahliah dan keterampilan tentu harus dimiliki. Kalau tidak memiliki keahlian maupun keterampilan bagaimana dengan proses produksinya, justru akan terhambat. Keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki jika bekerja disini."*[222]

Lokasi kerja juga berpengaruh terhadap kinerja para karyawan, walaupun tidak secara langsung. Apabila lokasi kerja jauh sesampai di tempat kerja pasti merasakan lelah, motivasi kerja akan berkurang dan menyebabkan penurunan kinerja. Apalagi jika tempat kerjanya selalu berpindah-pindah, tentu menyulitkan karyawan. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Lokasi tempat kerja saya sangat strategis, karena dekat dengan jalan raya. Dari rumah ketempat kerja juga dekat dan terjangkau. Jadinya tidak ada masalah. Lokasi tempat kerja saya juga tidak berpindah-pindah. Mulai awal saya bekerja lokasinya tetap disini."*[223]

---

[222] *Ibid…,* h. 164.
[223] *Ibid…,* h. 164.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai karyawan harus memiliki keterampilan dan *skill*. Karena keterampilan dan yang dimiliki seorang karyawan merupakan bekal yang menjadi daya tarik perusahaan dari karyawan. Sedangkan lokasi tempat kerja bisa mempengaruhi kinerja karyawan meskipun karyawan memiliki keterampilan dan keahlian yang tinggi.

b) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Ketika mencari kerja pastinya harus memastikan bahwa pekerjaan yang akan dilakukan nanti sesuai dengan keahlian atau keterampilan yang dimiliki. Bekerja tanpa memiliki keahlian dan keterampilan justru akan membuat beban pikiran. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Pastinya saya memiliki keahlian di tempat saya bekerja. Dalam bidang ini keahlian yang paling di utamakan, karena membutuhkan ketelitian yang jeli dalam setiap proses produksinya."*[224]

Memperbaiki dan meningkatkan keahlian dan keterampilan adalah tugas bagi karyawan untuk mendukung kapasitas diri dalam menghadapi persoalan kerja.

[224] *Ibid…,* h. 164.

Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus dalam meningkatkan keahliannya, berikut ini:

> *"Usaha yang saya lakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan keahlian dan keterampilan saya dengan mengikuti pelatihan dan belajar dari berbagai hal yang mendukung."*[225]

Dalam bekerja tentunya sebagai karyawan harus memiliki keahlian dan keterampilan yang mendukung mereka selama bekerja. Dan sudah sepantasnya seorang karyawan meningkatkan keahliannya dan keterampilannya agar dapat meningkatkan kinerjanya.

c) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Perkembangan yang terjadi telah menciptakan persaingan yang semakin ketat. Salah satu tantangan dalam berbisnis adalah pesaing bisnis serupa. Persaingan dalam dunia bisnis memang akan selalu ada dan tidak bisa dihindari. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Dengan memberikan sedikit tambahan dari segi manfaat dan penampilan yang semenarik mungkin dengan menjaga kualitas produk. Serta mengikuti model yang sedang berkembang saat ini. Dan tentunnya dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan saya."*[226]

---

[225] *Ibid…,* h. 164.
[226] *Ibid…,* h. 164.

Setiap perusahaan yang menghasilkan sebuah produk selalu menjual produknya. Produk yang dihasilkan pastinya yang dibutuhkan oleh para konsumen. Seperti yang dikatakan oleh bapak Agus salah satu karyawan konveksi Cinta Bunda, berikut ini:

> *"Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini biasanya dikirim ke luar pulau, yaitu Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Kalau di Jawa jarang ada yang membeli produk kita. Jadi yaa kita jarang melakukan pengiriman ke luar kota."*[227]

Persaingan dalam berbisnis merupakan hal yang sudah umum. Apalagi, dengan hasil produksi yang sama pula, itu juga hal yang umum sekarang ini. Tinggal bagaimana cara perusahaan menghadapi persaingan tersebut. Dan bagaimana perusahaan memperkenalkan produknya kepada para pelanggan dan konsumen.

d) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Sebagai karyawan tentunya harus berusaha bekerja dengan keras. Usaha yang dilakukan karyawan biasanya menunjukkan kepuasan mereka dalam bekerja. Setiap individu mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda. Sebagaimana yang dikatakan bapak Agus, sebagai berikut:

> *"Dalam bekerja saya sudah melakukan yang terbaik. Usaha yang saya lakukan sendiri dalam bekerja bagi saya sudah merasa puas. Karena saya bekerja dengan kemampuan saya dan saya bisa*

[227] *Ibid…,* h. 164.

> *bertanggungjawab dengan pekerjaan saya, jadi saya sudah puas dengan usaha saya selama bekerja."*[228]

Perusahaan tidak akan berkembang tanpa adanya karyawan. Karena karyawan merupakan mitra yang dapat membantu perkembangan perusahaan. Apalagi jika perusahaan memiliki karyawan yang memiliki keahlian dan keterampilan yang bagus. Seperti yang dikatakan bapak Agus, berikut ini:

> *"Demi kemajuan perusahaan saya bekerja dengan keras dan meningkatkan keahlian dan keterampilan yang saya miliki. Serta belajar untuk mengembangkan model yang berkembang saat ini."*[229]

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan para karyawan dan kepuasan kerja karyawan dapat mengembangkan perusahaan. Tentunya dengan didukung keahlian dan keterampilan yang baik dan kompeten. Sehingga, perusahaan dapat lebih berkembang dengan baik dan cepat.

---

[228] *Ibid…,* h. 164.
[229] *Ibid…,* h. 164.

C. Analisis Lintas Situs

1. Konveksi Cahaya Baru Java

   a. Etika Bisnis Islam

      1) Konsep Ihsan

Konsep ihsan yang diterapkan pada konveksi Cahaya Baru Java yaitu dalam bentuk kesungguhan kerja para karyawan dan atasan sebagai ibadah mereka untuk mendapatkan keridhlaan Allah SWT. Dalam bekerja para karyawan dan atasan tidak pernah merasakan putus asa dengan kesulitan yang mereka hadapi saat bekerja. Mereka berusaha semaksimal mungkin berusaha dan bertanggungjawab dengan pekerjaan mereka.

Dedikasi merupakan sebuah pengabdian yang harus dimiliki oleh setip karyawan demi perusahaan. Semua karyawan konveksi Cahaya Baru Java memiliki dedikasi yang tinggi kepada perusahaan. Dedikasi yang mereka tunjukkan berupa mengembangkan keterampilan dan menigkatkan kinerja agar perusahaan berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Implementasi konsep ihsan pada konveksi Cahaya Baru Java dalam etika bisnis Islam yaitu dengan kesunggguhan para karyawan dan atasan dalam bekerja tanpa kenal menyerah dan dedikasi yang mereka tunjukkan dengan mengembangkan

keterampilan dan menigkatkan kinerja untuk perusahaan. Dengan penerapan konsep ihsan yang seperti itu dapat mengembnagkan perusahaan dengan cepat.

2) Konsep Itqan

Penerapan konsep itqan dalam konveksi Cahaya Baru Java yaitu dengan melakukan ketelitian dan pengawasan dalam setiap melakukan proses produksinya. Pemilihan bahan yang tepat dan berhati-hati dalam setiap proses produksi merupakan cara perusahaan menjaga kualitas produk dengan semaksimal mungkin.

Implementasi konsep itqan pada konveksi Cahaya Baru Java yaitu melakukan ketelitian dan pengawasan dalam setiap proses produksi untuk meminimalisir kerusakan bahan dan produk. Serta pemilihan bahan-bahan yang tepat dalam setiap proses produksinya yang dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan dengan semaksimal kungkin. Karena bagi konveksi Cahaya Baru Java kepuasan pelanggan ataupun konsumen yang mereka utamakan.

3) Konsep Hemat

Konsep hemat yang diterapkan oleh konveksi Cahaya Baru Java yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku yang dibutuhkan dan sesuai dengan perencanaan. Mempekerjakan karyawan yang terampil untuk mengurangi kerusakan produk.

Serta melakukan penyimpanan bahan-bahan baku sisa hasil produksi.

Konveksi Cahaya Baru Java dalam menerapkan konsep hemat pada etika bisnis Islam dengan membeli bahan baku sesuai perancanaan dan karyawan yang berprofesional dibidangnya agar hasil produksi tidak mengalami kecacatan. Dan menyimpan bahan-bahan sisa produksi dengan baik agar pengeluaran dapat digunakan untuk belanja hal-hal yang produktif. Maka apa yang dibeli akan memiliki nilai dan fungsi sebagai kekuatan baru dalam menopang bisnis.

4) Kejujuran dan Keadialan

Penerapan kejujuran dan keadilan di konveksi Cahaya Baru Java dengan membuat kenyamanan untuk semua karyawan ketika bekerja. Karena rasa nyaman dalam bekerja mempengaruhi kinerja dan hubungan yang baik dengan semua karyawan juga mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja.

Selain itu pemberian hak-hak yang wajib diberikan kepada karyawan demi kelangsungan perusahaan dilakasanakan dengan baik dan benar. Dengan memberikan gaji sesuai kinerja dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang karyawan butuhkan saat di tempat kerja.

Konveksi Cahaya Baru Java dalam menerapkan etika kejujuran dan keadilan dengan membuat ketenangan hati bagi

semua karyawan dan berlaku adil kepada semua karyawan tanpa membeda-bedakan karyawan yang satu dengan yang lainnya. Dengan begitu semua karyawan termotivasi dan semangat dalam bekerja.

5) Kerja Keras

Sistem kerja yang dilakukan di konveksi Cahaya Baru Java sesuai dengan peraturan yang sudah diterapkan dan ditetukan oleh pemerintah. Peraturan ini diterapkan agar para karyawan bekerja keras sesuai dengan waktu yang ditentukan. Semua karyawan konveksi Cahaya Baru Java bekerja keras sesuai pekerjaannya dan bertanggungjawab dengan apa yang dikerjakan.

Kerja keras dalam etika bisnis Islam pada konveksi Cahaya Baru Java merupakan sebagai alat ukur kinerja semua karyawan terhadap hasil usaha mereka dalam bekerja untuk perusahaan. Dengan usahanya dalam bekerja yang mana mereka berharap dengan perusahaan dapat berkembang.

b. Kesejahteraan Karyawan

1) Konsep Kebutuhan

Konsep Kebutuhan yang diterapkan oleh konveksi Cahaya Baru Java dengan memberikan segala betuk bantuan apa pun kepada para karyawan demi meningkatkan kinerja para karyawan dan tanggungjawabnya kepada pekerjaan.

Perusahaan juga menyediakan pakaian sebagia seragam yang digunakan saat bekerja.

Implementasi kebutuhan yang diterapkan konveksi Cahaya Baru Java dalam penerapan etika bisnis Islam yaitu perusahaan menyediakan bantuan apapun demi kebutuhan yang di butuhkan karyawan, serta menyediakan seragam untuk karyawan yang digunakan saat bekerja.

2) Konsep Kesejahteraan

Kosep kesejahteraan yang diterapkan di konveksi Cahaya Baru Java dengan kompensasi kepada para karyawannya sebagai ucapan terimakasihnya atas usahanya dalam bekerja. Kompensasi ynag diberikan berbagai macam bentuknya. Selain itu pemberian fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kinerja para karyawannya

Implementasi penerapan konsep kesejahteraan pada etika bisnis Islam yaitu memberikan kompensasi-kompensasai dan fasilitas-fasilitas yang menunjang kinerja para karyawan. Semua yang diberikan kepada karyawan merupakan alat agar karyawan bertahan untuk bekerja di perusahaan dengan nyaman.

3) Membantu

Konsep membantu yang diterapkan oleh konveksi Cahaya Baru Java yaitu dengan memberikan reward bagi para

karyawannya sebagai balas jasa atas usahanya dan agar mereka meningkatkan kinerjanya lagi. Perusahaan juga mengharuskan karyawan terbuka atas segala permasalahan yang dihadapinya.

Implementasi membantu dalam etika bisnis Islam pada konveksi Cahaya Baru Java adalah salah satu cara untuk memotivasi para karyawannya agar semangat melakukan pekerjaan. Seperti pemberian reward dan bantuan lainnya yang dapat meringankan beban mereka dan tidak mengganggu proses produksi.

c. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1) *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

Livelihood Activities (Sektor Informal) pada konveksi Cahaya Baru Java merupakan bukan termasuk usaha sektor informal. Perusahaan ini membutuhkan karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang sangat baik agar proses produksi berjalan lancar dan baik.

Lokasi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam melakukan usaha. Konveksi Cahaya Baru Java mempunyai lokasi yang sangat strategis dan tidak berpindah-pindah, mudah dijangkau oleh karyawan dan dekat dengan jalan raya. Lokasi seperti ini mendukung dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dan kualitas dalam bekerja.

Implementasi *Livelihood Activities* (Sektor Informal) pada konveksi Cahaya Baru Java membutuhkan karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang baik. Dan didukung dengan lokasi yang sangat strategis yang mana dekat dengan jalan raya dan mudah dijangkau.

2) *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

Penerapan *Micro Enterprise* (UMKM Mikro) di konveksi Cahaya Baru Java yaitu dengan mengutamakan keahlian yang terampil pada semua karyawannya. Semua karyawan memiliki keahlian dan keterampilan untuk memproduksi produk yang akan dihasilkan dengan kualitas yang baik.

Mengembangkan keahlian merupakan tugas semua karyawan demi perusahaan. Mengembang keahlian yang di lakukan oleh karyawan konveksi Cahaya Baru Java dengan mempelajari model yang berkembang sekarang, mengikuti pelatihan dan belajar dari segala hal yang berhubungan dengan keterampilannya.

Implementasi *Micro Enterprise* (UMKM Mikro) dalam etika bisnis Islam yang diterapkan di konveksi Cahaya Baru Java yaitu dengan memiliki semua karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan. Serta dengan

usaha para karyawan dalam meningkatkan dan mengembangkan keahlian dan keterampilannya.

3) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Small Dynamic Enterprise (Usaha Kecil Dinamis) yang dilakukan konveksi Cahaya Baru Java dengan memiliki kreatifitas dalam hal apapun, kepemimpinan yang dapat membuat semua karyawannya terlibat dalam melakukan usaha serta pembuatan keputusan yang tepat dan tidak merugikan. Serta meningkatkan keahlian dan mempelajari perkembangan keterampilan saat ini dapat membantu perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

Produk yang dihasilkan konveksi Cahaya Baru Java selalu dikirim ke luar pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Pelanggan maupun konsumen-konsumen yang percaya dengan produk mereka kebanyakan dari sana. Mereka semua bekerjasama hubungan kerjasama yang mereka lakukan sudah berlangsung lama.

Implementasi *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis) dalam etika bisnis Islam di konveksi Cahaya Baru Java dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan semua karyawan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Serta menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan dan

konsumen lainnya, serta menjaga kepercayaan mereka pada produk yang dihasilkan sebagai mitra bisnis.

4) *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Fast Moving Enterprise (Kemajuan untuk Maju) di konveksi Cahaya Baru Java dengan meningkatkan keahlian, lebih berusaha, membangun relasi yang kuat kepada para mitra bisnis dan kreatif dalam mengembangkan bisnis. Kepuasan pada dasarnya tidak pernah puas, tetapi tingkat kepuasan setiap individu berbeda. Dengan tingkat kepuasan ini dapat mengembangkan perusahaan, apabila karyawan belum puas dengan usahanya.

Implementasi *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju) dalam etika bisnis Islam di konveksi Cahaya Baru Java dengan meningkatkan keahlian, membangun relasi dan kreatif dalam mengembangkan bisnis. Serta kepuasan usaha kerja pada setiap karyawan yang ditunjukkan maupun dihasilkan untuk perusahaan.

2. Konveksi Cinta Bunda

a. Etika Bisnis Islam

1) Konsep Ihsan

Sedangkan konsep ihsan yang diterapkan oleh konveksi Cinta Bunda dengan menunjukkan kesungguhannya dalam bekerja dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan

pekerjaan. Serta menunjukkan dedikasi karyawan yang tinggi dengan meningkatkan kinerja dan keterampilan agar dapat mengembangkan perusahaan.

Implementasi konsep ihsan pada konveksi Cinta Bunda dalam etika bisnis Islam dengan menunjukkan kesungguhannya dalam bekerja dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan pekerjaan. Serta menunjukkan dedikasi karyawan yang tinggi dengan meningkatkan kinerja dan keterampilan agar dapat mengembangkan perusahaan.

2) Konsep Itqan

Sedangkan penerapan konsep itqan pada konveksi Cinta Bunda pada setiap melakukan proses produksi dilakukan yang namanya ketelitian dan pengawasan secara maksimal dan sehati-hati mungkin. Karena ini dapat menentukan kualitas hasil produksi yang akan dipasarkan.

Penerapan konsep itqan pada perspektif etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda dengan melakukan ketelitian dan pengawasan saat memilih bahan yang akan digunakan dan saat melakukan proses produksi hingga selesai, agar kualitas produk tetap terjaga sampai di tangan konsumen.

3) Konsep Hemat

Konsep hemat di konveksi Cinta Bunda dilakukan dengan mengeluarkan biaya produksi dan bahan produksi sesuai dengan

yang di rencanakan dan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan untuk proses produksi dan semaksimal mungkin tidak mengeluarkan biaya tambahan.

Implementasi konsep hemat dalam etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda berdasarkan biaya produksi dan bahan produksi yang di rencanakan. Dan mempekerjakan karyawan yang professional. Sehingga, biaya yang dikeluarkan menjadi efisien dan tidak merugi.

4) Kejujuran dan Keadilan

Kejujuran dan Keadilan yang diterapkan di konveksi Cinta Bunda dengan memberikan rasa nyaman dan bersahabat dengan semua karyawan. Situasi ini diciptakan konveksi Cinta Bunda agar kinerja semua karyawan baik dan tidak terganggu. Selain itu hak-hak yang diberikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yang mana semua karyawan konveksi Cinta Bunda menjadi semangat kerja dan meningkatkan kinerjanya.

Implementasi Kejujuran dan Keadilan dalam etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda dengan memberikan kenyamanan dan lingkungan yang ramah kepada semua karyawan. Dan dengan pemberian hak-hak yang wajib diterima karyawan dengan semestinya dan sesuai kinerja karyawan.

5) Kerja Keras

Konsep kerja keras yang dilakukan di konveksi Cinta Bunda berdasarkan sistem kerja yang telah diterapkan perusahaan untuk semua karyawannya. Dengan sistem kerja sebagai aturan karyawan diwajibkan bekerja berdasarkan aturan yang ditetapkan.

Dalam etika bisnis Islam penerapan konsep kerja keras di konveksi Cinta Bunda sesuai dengan aturan yang dibuat oleh perusahaan dan aturan yang telah diatur oleh UU Ketenagakerjaan. Sistem kerja ini ditaati semua karyawan dan atasan agar semuanya bekerja dengan keras.

3. Kesejahteraan Karyawan

a. Konsep Kebutuhan

Konsep kebutuhan yang diterapkan konveksi Cinta Bunda belum bisa memenuhi kebutuhan para karyawannya karena bisnis yang dijalankan tergolong masih kecil. Pembelian rumah maupun seragam belum bisa dilakukan oleh konveksi Cinta Bunda. Tetapi konveksi Cinta Bunda memberikan bantuan lain kepada karyawannya.

Implementasi konsep kebutuhan dalam etika bisnis Islam belum bisa diterapkan karena usaha yang dijalankan tergolong masih kecil. Jadi belum mampu mengajukan pengambilan rumah untuk karyawan yang membutuhkan. Serta pakaian yang

digunakan karyawan saat bekerja perusahaan memberikan kebebasan tetapi sopan.

b. Konsep Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan di konveksi Cinta Bunda tentang pemberian kompensasi kepada karyawan yaitu dalam bentuk gaji pokok sesuai kinerja, fasilitas-fasilitas sebagai penunjang semangat kerja karyawan, kendaraan untuk bekerja serta kenyamanan di tempat kerja.

Implementasi konsep kesejahteraan dalam etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda dengan memberikan macam-macam bentuk kompensasi untuk semua karyawannya dan fasilitas-fasilitas sesuai kebutuhan berupa tempat ibadah, tempat istirahat, kamar mandi, kendaraan dan alat kerja. Semua yang diberikan sebagai balas jasa karyawan untuk perusahaan selama bekerja.

c. Membantu

Sedangkan konsep membantu yang diterapkan dikonveksi Cinta Bunda dengan pemberian reward sebagai ucapan terimakasih kepada karyawan sebagai mitra bisnis. Selain itu, perusahaan memberikan bantuan semaksimal mungkin untuk karyawannya yang sedang mengalami kesusahan.

Dalam etika bisnis Islam pada konsep membantu dikonveksi Cinta Bunda yaitu memberikan reward yang berbentuk

gaji, bonus maupun hadiah yang dapat menunjang semangat kerja karyawan dan meningkatkan keahliahnya maupun keterampilan demi perkembangan perusahaan. Sebaliknya konveksi Cinta Bunda memberikan bantuan apapun yang dibutuhkan karyawan.

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

   a. *Livelihood Activities* (Sektor Informal)

      Selanjutnya konveksi Cinta Bunda tidak termasuk usaha *Livelihood Activities* (Sektor Informal). Tetapi konveksi Cinta Bunda mengutamakan keahlian dan keterampilan dalam usaha ini. Dengan lokasi yang mendukung usaha konveksi Cinta Bunda, tanpa harus berpindah-pindah tempat.

      Sedangkan implementasi *Livelihood Activities* (Sektor Informal) pada konveksi Cinta Bunda dalam etika bisnis Islam sangat membutuhkan dan mengutamakan keahlian dan keterampilan kepada semua karyawannya. Dan didukung dengan lokasi yang sangat sangat strategis dan selalu ramai tanpa berpindah-pindah.

   b. *Micro Enterprise* (UMKM Mikro)

      Sedangkan *Micro Enterprise* (UMKM Mikro) yang dilakukan di konveksi Cinta Bunda yaitu dengan memiliki keahlian dan keterampilan untuk memproduksi pakaian. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian yaitu dengan mengikuti pelatihan dan belajar dari berbagai hal yang mendukung.

Implementasi *Micro Enterprise* (UMKM Mikro) dalam etika bisnis Islam yang diterapkan di konveksi Cinta Bunda yaitu memiliki dan merekrut karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan. Dan didukung dengan memberikan motivasi dan semangat kerja untuk meningkatkan ataupun mengembangkan keahlian dan keterampilan.

c. *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis)

Selanjutnya *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis) di konveksi Cinta Bunda dilakukan dengan cara mengembangkan kualitas hasil produksi serta mengembangkan keahlian. Dan juga menjaga kepercayaan konsumen maupun pelannggan agar tetap setia menggunakan produk dari konveksi Cinta Bunda.

Produk dari konveksi Cinta Bunda selama ini selalu dikirim keluar pulau, yaitu Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Menjaga mitra bisnis yang baik dengan para pelanggan, membuat konveksi Cinta Bunda dipercaya dengan baik oleh pelanggan dengan hasil produksi yang dihasilkan.

Implementasi *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis) dalam etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda dengan mengembangkan kualitas hasil produksi serta mengembangkan keahlian. Didukung dengan menjaga hubungan yang baik dengan mitra bisnisnya.

d. *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju)

Fast Moving Enterprise (Kemajuan untuk Maju) di konveksi Cinta Bunda dengan kepuasan usaha karyawan dalam bekerja dapat meningkatkan kinerja atau semangat kerja mereka yang dapat mengembangkan perusahaan. Selain itu diperlukan usaha meningkatkan keahlian maupun keterampilan, mempelajari persaingan bisnis saat ini, meningkatkan kualitas barang serta merekrut karyawan yang berprofesional.

Implementasi *Fast Moving Enterprise* (Kemajuan untuk Maju) dalam etika bisnis Islam di konveksi Cinta Bunda dilihat dari kepuasan usaha karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan dengan meningkatkan keahlian maupun keterampilan, mempelajari persaingan bisnis saat ini, meningkatkan kualitas barang serta merekrut karyawan yang berprofesional.